

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP DAMPAK SOSIAL DAN  
DAMPAK EKONOMI PT. JAS MULIA DESA  
MINANGA TALLU KECAMATAN SUKAMAJU  
KABUPATEN LUWU UTARA**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2020**

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP DAMPAK SOSIAL  
DAN DAMPAK EKONOMI PT. JAS MULIA DESA  
MINANGA TALLU KECAMATAN SUKAMAJU  
KABUPATEN LUWU UTARA**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



- 1. Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E.,M.M.**
- 2. Ilham, S.Ag., M.A.**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2020**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Inchi Safitri

Nim : 16 0401 0008

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul : “Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Sosial dan Dampak Ekonomi PT. Jas Mulia Desa Minanga Tallu Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara”

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan /karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerimasanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Dengan pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 08 Desember 2020

Yang membuat pernyataan,

Inchi Safitri  
NIM 16 0401 0008

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Sosial dan Dampak Ekonomi PT. Jas Mulia Desa Minanga Tallu Kecamatan Sukamaju Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara yang ditulis oleh **INCHI SAFITRI 16 0401 0008** Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang *dimunqasyahkan* pada hari bertepatan dengan telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelas Sarjana Ekonomi (SE.).

Palopo, 08 Desember 2020

### TIM PENGUJI

- |    |                                     |                   |   |   |
|----|-------------------------------------|-------------------|---|---|
| 1. | Dr. Hj. Ramlah M. M.M               | Ketua Sidang      | ( | ) |
| 2. | Dr. Muh. Ruslan Abdullah, SE.,M.E   | Sekretaris Sidang | ( | ) |
| 3. | Dr. Helmi Kamal, M.HI               | Penguji I         | ( | ) |
| 4. | Mujahidin, lc., M.EI                | Penguji II        | ( | ) |
| 5. | Dr. Ahmad Syarief Iskandar, SE.,M.M | Pembimbing I      | ( | ) |
| 6. | Ilham, S.Ag.,M.A                    | Pembimbing II     | ( | ) |

### Mengetahui

a.n Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi  
Ekonomi Syariah

Dr. Hj. Ramlah M, M.M.  
NIP. 19610208 199403 2 001

Dr. Fasiha, M.EI.  
NIP. 19810213 200604 2 002

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى

أَهْلِوَصْحَبِهِ أَخْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ ۝

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan Rahmat, taufik dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Sosial dan Dampak Ekonomi PT. Jas Mulia Desa Minanga Tallu Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara” walaupun dalam bentuk yang masih sederhana, guna melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan Studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Shalawat dan Salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, kepada para keluarga dan sahabat-sahabat-Nya.

Penulisan skripsi ini dapat terealisasi berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak yang kesemuanya itu sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini meskipun masi jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan ketulusan dan keikhlasan hati kepada:

1. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Muammar Arafat, S.H., M.H. selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E.,M.M selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan

Keuangan, Dr. Muhaemin, M.A. selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Dr. Hj. Ramlah Makkulase, M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Muhammad Ruslan Abdullah, S.E.,M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Tadjuddin, S.E., M.Ak., CA., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Takdir, S.H M.H., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Dr. Fasiha, M.EI. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo beserta para Dosen dan Staf yang telah banyak memberi arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E.,M.M. dan Ilham,S.Ag.,M.A. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan serta arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Dr. Helmi Kamal, M.HI dan Mujahidin, lc., S.EI selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini
6. Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag. selaku Penasehat Akademik.
7. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo Madehang, S.Ag.,M.Ag., beserta staf yang telah menyediakan buku-buku/literature untuk keperluan studi kepustakaan dalam menyusun skripsi ini.

8. Mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2016 yang turut andil dalam penyusunan skripsi ini, yang juga banyak memberi masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Kepada saudara dan saudariku tercinta Dinawati, Murdiansyah, Muniati, Murdiono dan Kiki Patmala yang telah banyak membantu dalam hal materi dan doa selama masa penyelesaian studi ini serta dukungan dan nasehat yang telah diberikan kepada saya.
10. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo angkatan 2016 (Khususnya kelas EKIS B), yang selama ini membantu serta memberi dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Terhusus kepada kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Mursalim dan Ibunda Sumoria yang sangat luar biasa dalam mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang yang tak terhingga. Yang selalu mendukung penulis dalam setiap situasi dan keadaan apapun sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan untuk anak-anaknya. Semoga Allah SWT. mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelas. Aamiin.

Semoga setiap bantuan doa, dukungan, motivasi, dorongan, kerjasama dan amal bakti yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang layak disisi Allah SWT.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi setiap yang memerlukan dan semoga Allah SWT. menuntun kearah yang benar dan lurus. Aamiin.

Palopo, 12 Agustus 2020

Penulis



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya kedalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah

ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	<i>Fathah</i>	a	a
إِ	<i>Kasrah</i>	i	i
أُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	<i>Fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
أَوَّ	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauḷa*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ...   آ...	<i>Fathah dan alif atau yā</i>	ā	a dan garis di atas
إِ...	<i>Kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
أُ...	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *rāmā*

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

#### 4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةَ : *al-madīnah al-fādilah*

الْحِكْمَ : *al-hikmah*

#### 5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ◌◌ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

بَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقَّ : *al-haqq*

نُعَمَّ : *nu'ima*

عَدُوَّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ber-tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يَ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'rifah* (ال). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī*

*Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah*

## 9. Lafz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ : *billāh*

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmatillāh*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan

kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān*

*Nasīr al-Dīn al-Tūsī*

*Nasr Hāmid Abū Zayd*

*Al-Tūfī*

*Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh :

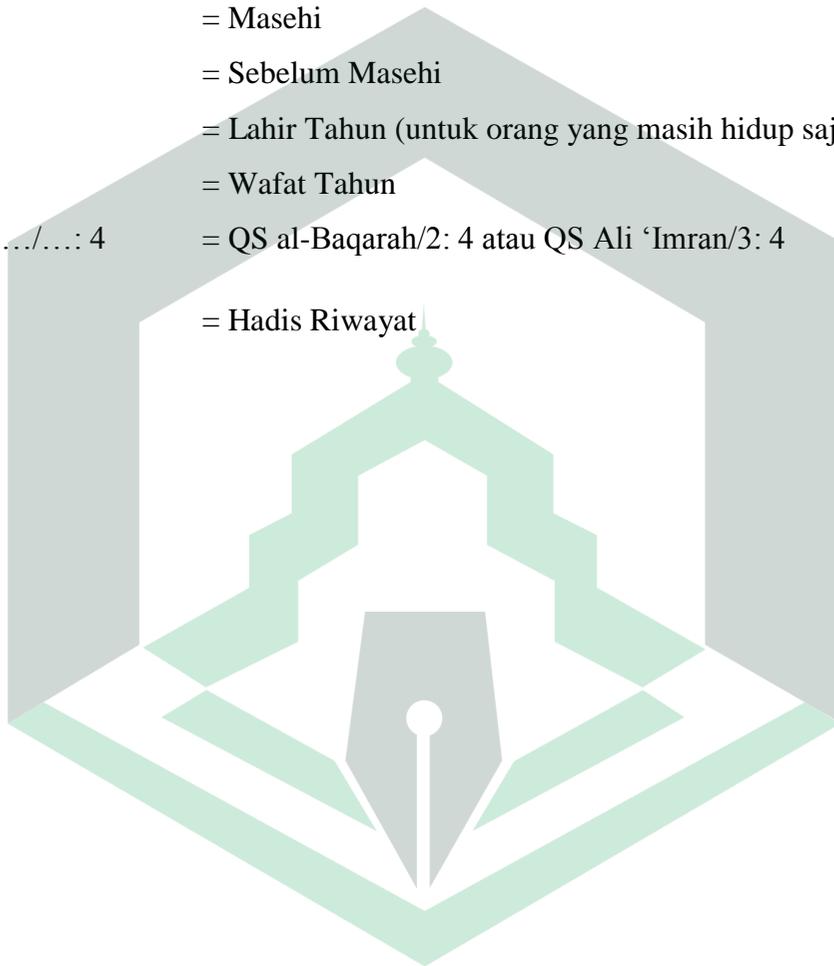
Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,  
Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad  
Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan,  
Zaīd Nasr Hāmid Abū)

## B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR HADIS</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR/BAGAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Masalah.....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>7</b>
A. Kajian terdahulu yang relevan .....	7
B. Deskripsi teori .....	11
1. Persepsi .....	11
2. Masyarakat .....	16
3. Dampak sosial .....	19
4. Dampak ekonomi .....	23
5. Fiqih lingkungan .....	25
C. Kerangka pikir.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>31</b>
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	31
B. Fokus Penelitian .....	31
C. Defenisi Istilah .....	32
D. Desain Penelitian.....	33
E. Data Dan Sumber Data.....	34
F. Instrument Penelitian .....	35
G. Tehnik Pengumpulan Data.....	36
H. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	37
I. Teknik Analisis Data.....	39
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA</b> .....	<b>41</b>
A. Deskripsi Data.....	41

B. Pembahasan.....	57
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>68</b>
A. Simpulan .....	68
B. Saran.....	70
<b>DARTAF PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat QS ar-Rum Ayat/30: 41.....	4
---	---



## DAFTAR HADIS

Hadis tentang pencemaran lingkungan .....	13
---	----



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data masyarakat yang menjadi informan.....	24
Tabel 4.1 Kondisi sarana dan prasarana umum sebelum dan setelah PT Jas Mulia beroperasi .....	43
Tabel 4.2 Kondisi lingkungan sebelum dan sesudah PT. Jas Mulia beroperasi	47



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka fikir .....	18
Gambar 4.1 Struktur organisasi Desa Minanga Tallu.....	33



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 SK Pembimbing
- Lampiran 2 Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 3 Permohonan Pengesahan Draft
- Lampiran 4 Permohonan Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 6 Pedoman Wawancara
- Lampiran 7 Keterangan Wawancara
- Lampiran 8 Nota Dinas Pembimbing Seminar Hasil
- Lampiran 9 Persetujuan Pembimbing Seminar Hasil
- Lampiran 10 Berita Acara Seminar Hasil
- Lampiran 11 Surat Keterangan Bebas Mata Kuliah
- Lampiran 12 Nota Dinas Pembimbing Munaqasyah
- Lampiran 13 Halaman Persetujuan Pembimbing Munaqasyah
- Lampiran 14 Nota Dinas Tim Penguji
- Lampiran 15 Halaman Persetujuan Tim Penguji
- Lampiran 16 Hasil Cek Turnitin
- Lampiran 17 Nota Dinas Tim Verifikasi
- Lampiran 18 Lembar Penilaian Uji Munaqasyah
- Lampiran 19 Dokumentasi
- Lampiran 20 Daftar Riwayat Hidup Penulis

## ABSTRAK

**Inchi Safitri, 2020.** “ *Persepsi Masyarakat terhadap Dampak Sosial dan Dampak Ekonomi PT. Jas Mulia, Desa Minanga Tallu, Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara.*” Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing Oleh Ilham dan Ahmad Syarief Iskandar.

Skripsi ini membahas tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Sosial dan Dampak Ekonomi PT. Jas Mulia Desa Minanga Tallu, Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara. Adapun permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini adalah dampak sosial berupa pencemaran lingkungan dan nilai-nilai sosial dan dampak ekonomi berupa penambahan jumlah penduduk yang mengakibatkan kesempatan kerja masyarakat lokal menjadi berkurang. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer, yang diperoleh melalui wawancara. Data diolah dan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selama PT. Jas Mulia beroperasi terdapat beberapa dampak positif yang ditimbulkan baik itu dampak ekonomi maupun dampak sosial. Adapun dampak positif yang ditimbulkan yaitu pengadaan sarana/perbaikan sarana dan prasarana umum, bertambahnya usaha-usaha kerja baru, dan peningkatan penghasilan masyarakat sekaligus pengurangan jumlah pengangguran karena PT. Jas Mulia mengambil beberapa masyarakat untuk menjadi pekerja pada perusahaan tersebut. Sedangkan dampak negatif yang ditimbulkan yaitu pencemaran lingkungan berupa polusi udara, pencemaran air dan pencemaran udara. Selain itu interaksi sosial antars sesama warga menjadi berkurang akibat kesibukan kerja. Adapun solusi untuk mengatasi pencemaran udara tersebut adalah dengan pembuatan waduk oleh PT. Jas Mulia

Kata Kunci : Persepsi Masyarakat, Dampak Sosial, Dampak Ekonomi

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Keberadaan sebuah perusahaan ditengah-tengah pemukiman masyarakat pada umumnya akan memberikan dampak pada masyarakat itu sendiri, baik itu dampak negatif maupun dampak positif. Terbukanya sebuah usaha baru tentunya akan mampu memberikan peluang kerja bagi para pengangguran yang berpotensi atau memiliki skill dibidang tersebut.

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk terbesar di dunia dan angka pengangguran yang tidak sedikit pula. Tercatat pada tahun 2015 jumlah penduduk di Indonesia mengalami peningkatan sebesar 254,9 juta jiwa. Angka tersebut bukanlah angka yang kecil untuk mampu disejahterakan secara keseluruhan. Untuk itu peranan pemerintah dalam membuka lapangan pekerjaan sangatlah diharapkan bagi setiap masyarakat.<sup>1</sup>

Luwu Utara merupakan salah satu daerah yang masyarakatnya dominan berprofesi sebagai petani kelapa sawit. Namun yang menjadi persoalan adalah pengelolaan kelapa sawit itu sendiri. Salah satu pabrik kelapa sawit PT. Jas Mulia yang telah berdiri di daerah Kecamatan Sukamaju, Luwu Utara telah menjadi pusat pengembangan pengelolaan hasil tani kelapa sawit yang diharapkan bisa membawa perubahan untuk para petani. Pasalnya dari sekian banyaknya petani kelapa sawit

---

<sup>1</sup> Muhammad Abdi, Suhartina, Nur Saidah Said, dan Najmah Ali. "Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Peternakan Ayam Ras Petelur Dusun Passau Timur Desa Bukit Samang Kecamatan Sendana Kabupaten Majene" *ISSN* 3, no. 1 ( Mei, 2018): 1

hanya ada satu pabrik yang berdiri dan beroperasi di daerah Luwu Utara. Hal demikian cukup membuat para petani resah dikarenakan lokasinya yang tidak semua warga dekat dengan pabrik tersebut. Namun demikian tak sedikit pula yang bersyukur karena mereka bisa tahu kemana mereka akan mengarahkan hasil pertaniannya.

Berdirinya PT. Jas Mulia tentunya menaruh harapan besar kepada masyarakat secara umum dan petani kelapa sawit secara khusus untuk memberikan efek cerah bagi kelangsungan hidup. Masalah-masalah seperti yang telah dijelaskan di atas harusnya dapat diminimalisir dengan adanya perusahaan tersebut. Jika melihat realita yang ada dan telah berkembang di kalangan masyarakat, setidaknya ada dua dampak yang selalu ditimbulkan oleh pengoperasian pabrik tersebut dalam operasinya yaitu dampak sosial dan dampak ekonomi.

Dibeberapa daerah yang terdapat pabrik kelapa sawit juga menyebutkan bahwa keberadaan pabrik lebih banyak memberikan dampak sosial dan dampak ekonomi. Menurut Caroline B. D. Pakasi, Celcius Talumingan dan Jakson Arnold Klasibin, perusahaan memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat dilihat dari berkurangnya angka pengangguran karena terbukanya lapangan kerja baru. Selain itu, perusahaan juga menyediakan sarana sosial seperti tempat ibadah, sekolah dan puskesmas.<sup>2</sup> Permasalahan-permasalahan yang telah disebutkan di atas setidaknya sudah menggambarkan dampak-dampak yang ditimbulkan oleh adanya perusahaan.

---

<sup>2</sup> Caroline B. D. Pakasi, Celcius Talumingan dan Jakson Arnold Klasibin, "Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Sosial Ekonomi Dari Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit PT. Henrison Inti Persada Kabupaten Sorong Papua Barat", *Agri-Sosio Ekonomi Unsrat* 14, no. 1 (Januari, 2018): 13

Menurut Rusmawardi, keberadaan perusahaan telah membawa perubahan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat. Perubahan tersebut bukan hanya perubahan yang bersifat positif tapi juga sebaliknya. Dijelaskan bahwa sejak berdirinya perusahaan kelapa sawit tersebut pendapatan masyarakat semakin berkurang akibat peralihan pekerjaan dari pencari hasil hutan menjadi buruh perkebunan. Disisi lain kondisi sosial masyarakat untuk sementara belum mengalami perubahan karena masyarakat masih memegang erat adat istiadat dalam kehidupan.<sup>3</sup> Permasalahan-permasalahan yang telah disebutkan diatas setidaknya sudah menggambarkan dampak-dampak yang ditimbulkan oleh adanya perusahaan.

Kendati demikian, tak bisa dipungkiri bahwa dengan terbukanya PT. Jas Mulia tentunya membuka lapangan kerja baru, baik itu untuk masyarakat pendatang maupun masyarakat lokal. Namun, menurut pengamatan penulis beberapa waktu terakhir keberadaan PT. Jas Mulia memberikan efek lingkungan yang berdampak negatif. Efek lingkungan tersebut tak lain adalah pencemaran udara dan pencemaran lingkungan. Pengelola pabrik sepertinya tidak memberikan perhatian khusus akan dampak lingkungan yang ditimbulkan. Terbukti bahwa selama pabrik tersebut beroperasi tak ada tindak lanjut yang dilakukan oleh pihak pabrik akan ketidaknyamanan masyarakat mengenai dampak lingkungan tersebut. Tak hanya itu, belangkangan ini yang menjadi perbincangan hangat dikalangan masyarakat adalah harga buah kelapa sawit yang cenderung naik turun. Tak sedikit masyarakat yang mengklaim bahwa permainan harga tersebut tak lain adalah ulah pihak pabrik itu sendiri. Dampak lingkungan yang disebabkan oleh operasi perusahaan tersebut

---

<sup>3</sup> Rusmawardi dalam Ira Apriyanti dan Muhammad Asyiyami Munthaha, "Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit di kabupaten Langkat" *Agrium* 20, no. 3 (April, 2017): 2

membuat ketidaknyamanan berupa bau yang ditimbulkan dan telah sampai kepemukiman warga. Allah SWT telah berfirman dalam Q.S Ar-Rum ayat: 41.

**B. ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ٤١**

Terjemahannya: Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).<sup>4</sup>

Ayat di atas telah menggambarkan bahwa kerusakan alam yang terjadi di muka bumi ini merupakan ulah dari tangan manusia itu sendiri melalui perbuatan-perbuatan mereka. Ketidak hati-hatian dalam mengerjakan suatu pekerjaan akan menjadi awal kerusakan itu terjadi. Oleh karena itu sebelum mengerjakan suatu hal hendaknya kita mengalisis terlebih dahulu efek yang akan ditimbulkan, baik itu dampak terhadap manusia maupun dampak kerusakan alam.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Persepsi Masyarakat terhadap Dampak Sosial dan Dampak Ekonomi PT. Jas Mulia Desa Minangnga Tallu, Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara”**.

#### B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan dengan lebih fokus, sempurna dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang dilakukan perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu, penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan “Persepsi Masyarakat terhadap Dampak Sosial dan Dampak Ekonomi PT. Jas

<sup>4</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahan* (Semarang: Asy-Syifa, 2001), 155

Mulia". Dampak sosial dan dampak ekonomi menjadi tolak ukur persepsi masyarakat.

### C. Rumusan Masalah

Dari paparan latar belakang diatas maka dapat disimpulkan bahwa yang akan menjadi pokok permasalahan dan menjadi dasar penelitian selanjutnya adalah:

1. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap dampak sosial PT. Jas Mulia?
2. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap dampak ekonomi PT. Jas Mulia?
3. Bagaimana mengatasi dampak yang ditimbulkan oleh PT. Jas Mulia?

### D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui dampak sosial yang ditimbulkan dengan adanya PT. Jas Mulia
2. Untuk mengetahui dampak ekonomi yang ditimbulkan dengan adanya PT. Jas Mulia
3. Untuk mengetahui cara mengatasi dampak yang disebabkan oleh PT. Jas Mulia

### E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan dapat berguna dan bermanfaat untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan serta bermanfaat untuk penelitian selanjutnya sebagai bahan referensi.

## 2. Kajian Praktis

### a. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini maka dapat menambah pengalaman dan wawasan dalam pengembangan ilmu. Selain sebagai pengembangan ilmu juga sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di kampus

### b. Bagi masyarakat setempat dan pihak perusahaan

Dengan adanya penelitian ini, maka dapat membantu masyarakat untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan dengan adanya perusahaan PT. Jas Mulia dan pihak perusahaan dapat mengetahui dampak yang timbul akibat operasi perusahaan sehingga kedepannya keberadaan PT. Jas Mulia beroperasi lebih baik lagi.

### c. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti berharap hasil dari penelitian “Persepsi Masyarakat terhadap Dampak Sosial dan Dampak Ekonomi PT. Jas Mulia Desa Minanga Tallu, Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara”, dapat dijadikan sebagai bahan referensi serta acuan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian ini selanjutnya.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan dibutuhkan untuk membandingkan penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang akan kita lakukan. Penelitian terdahulu yang relevan juga dapat digunakan untuk membantu memperoleh teori-teori yang dibutuhkan dalam penelitian kita, selain itu kita juga dapat memperoleh pengetahuan baru yang sesuai dengan apa yang diteliti nantinya.

1. Fency Ramadania, Sudirman Muin dan Ratna Herawatiningsih (2015) dalam jurnal *“Dampak Keberadaan Perkebunan Sawit PT. Mitra Aneka Rezeki Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar Hutan Lindung di Desa Sungai Deras Kecamatan Teluk Pakedai”*. Dari hasil penelitian tersebut diperoleh informasi bahwa secara garis besar PT. Mitra Aneka Rezeki berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat terbukti dengan terbukanya lapangan usaha bagi masyarakat sekitar. Namun disisi lain terdapat dampak negatif terhadap kondisi fisik lingkungan disekitar lahan pertanian masyarakat. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas mengenai dampak ekonomi dan dampak sosial keberadaan perusahaan kelapa sawit. Sedangkan perbedaannya

adalah penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kualitatif.<sup>5</sup>

2. Ira Apriyanti dan Muhammad Asyiyami Munthaha (2017) dalam jurnal *“Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Langkat”*. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh informasi bahwa berdirinya PT. United Kingdom Indonesia Plantations banyak memberikan dampak positif bagi kelangsungan hidup masyarakat sekitar mulai dari segi pendidikan sampai pada pembangunan fasilitas umum. Selain itu setiap kegiatan yang dilakukan selalu melibatkan masyarakat setempat oleh karena itu berdirinya PT. United Kingdom Indonesia Plantations selalu mendapat respon positif dari masyarakat. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas mengenai persepsi masyarakat terhadap keberadaan suatu perusahaan. Sedangkan perbedaannya penelitian ini dilakukan di Desa Blankahan, Kecamatan Kuala, Kabupaten Langkat sedangkan penelitian yang akan saya lakukan berada di Desa Minanga Tallu, Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Timur.<sup>6</sup>
3. Eka Intan Kumala Putri dan Meti Ekayani (2017) dalam jurnal *“Dampak Ekonomi dan Lingkungan Ekspansi Perkebunan Kelapa Sawit Studi Kasus Desa Penyabungan, Kecamatan Merlung, Kabupaten Tanjung Jabung Barat,*

---

<sup>5</sup> Fency Ramadania, Sudirman Muin dan Ratna Herawatiningsih, “Dampak Keberadaan Sawit PT. Mitra Aneka Rezeki Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar Hutan Lindung di Desa Sungai Deras Kecamatan Teluk Pakedai” *Hutan Lestari* 4, no. 1 (Desember 2015): 31

<sup>6</sup> Ira Apriyanti dan Muhammad Asyiyami Munthaha, “Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit DI kabupaten Langkat” *Agrium ISSN 20*, no. 3 (April 2017): 5

*Jambi*". Dari hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh informasi bahwa terdapat dampak negatif yang terjadi pada lingkungan seperti berkurangnya kualitas tanah, pencemaran air dan berkurangnya populasi satwa yang terdapat pada lingkungan masyarakat sekitar. Permasalahan yang paling mendasar yaitu meluapnya limbah sampai ke sungai yang mengakibatkan eksternalitas yang mencapai Rp 165.000.000,-/tahun. Dibalik dampak negatif yang ditimbulkan terdapat pula dampak positif yaitu bertambahnya pendapatan ekonomi masyarakat sebesar 33,42%. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama membahas mengenai masalah sosial lingkungan masyarakat. Sedangkan perbedaannya terdapat pada wilayah yang terkena dampak kerusakan. Pada penelitian ini objek yang tercemar yaitu sungai, sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu lingkungan masyarakat.<sup>7</sup>

4. Andi Wulandari, Suherman, dan Nurhapsa (2018) dalam jurnal "*Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Sosial Ekonomi Keberadaan Peternak Ayam Ras Petelur Kecamatan Naritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang*". Dari penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh informasi bahwa keberadaan peternak ayam ras memberikan dampak positif yang sangat besar bagi masyarakat sekitar. Dampak positif yang ditimbulkan diantaranya terbukanya lapangan pekerjaan yang baru, menyerap tenaga kerja, dan dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Disisi lain dampak negatif yang

---

<sup>7</sup> Rany Utami, Eka Intan Kumala Putri dan Meti Ekayani, "Dampak Ekonomi dan Lingkungan Ekspansi Perkebunan Kelapa Sawit Studi Kasus Desa Penyabungan, Kecamatan Merlung, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Jambi" *Ilmu Pertanian Indonesia* 22, no. 2 (Agustus 2017): 8

ditimbulkan yaitu ada polusi udara yang tidak segar dipemukiman warga. Namun hal tersebut tidak mengubah persepsi masyarakat untuk tetap mendukung adanya peternak ayam ras tersebut. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah sama-sama membahas mengenai dampak sosial ekonomi keberadaan suatu usaha. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang akan diteliti. Objek pada penelitian ini yaitu kandang ayam ras sedangkan objek yang akan saya teliti adalah pabrik kelapa sawit.<sup>8</sup>

5. Agusniarty, Susy Edwina dan Ermi Tety (2015) dalam jurnal "*Dampak Keberadaan Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (PKS) PT. Karya Abadi Sama Sejati (KASS) Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Di Sekitar Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir*". Dari penelitian tersebut maka diperoleh informasi bahwa semenjak adanya pabrik pengolahan kelapa sawit di Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir dilihat dari segi pembangunan dan tenaga kerja belum memberikan perubahan atau belum ada dampak positif yang ditimbulkan dilihat dari partisipasi kerja yang menurun dan tingkat pengangguran yang semakin meningkat. Dampak lain yang terjadi yaitu masalah sosial dimana terjadi kesalahpahaman antara penduduk setempat dengan para pendatang atau pekerja pabrik mengenai budaya dan perbedaan pendapat. Adapun dampak positifnya hanya terjadi pada kondisi ekonomi masyarakat yang berada disekitaran pabrik dan tidak secara menyeluruh atau merata. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan

---

<sup>8</sup> Andi Wulandari, Suherman, dan Nurhapsa, "Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Sosial Ekonomi Keberadaan Peternak Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang" *Mahatani* 1, no. 1 (Juni 2018): 8

adalah sama-sama mengambil objek pabrik kelapa sawit untuk menjadi bahan penelitian. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian yang akan saya lakukan menggunakan metode kualitatif.<sup>9</sup>

## B. Kajian Pustaka

### 1. Persepsi

#### a. Pengertian persepsi

Persepsi merupakan pengalaman mengenai suatu tempat, peristiwa atau kejadian, atau hubungan-hubungan yang didapatkan dengan menyimpulkan berita dan menerjemahkan pesan. Persepsi bisa diartikan sebagai pemberian arti pada stimuli indrawi.<sup>10</sup>

Berdasarkan pengertian diatas mengenai persepsi maka dapat disimpulkan bahwa seseorang dapat mengeluarkan sebuah persepsi berdasarkan pengalaman atau peristiwa yang dialami baik itu dengan orang lain maupun dengan lingkungan sekitar.

#### b. Sifat-sifat persepsi

Untuk memahami maksud dan tujuan orang lain pada saat kita melakukan komunikasi dengannya maka terlebih dahulu kita harus memahami dirinya dan memahami diri kita sendiri. Berdasarkan pengertian persepsi diatas, bahwa seseorang dapat mengeluarkan persepsi jika sebuah peristiwa, baik itu dengan orang lain maupun dengan lingkungan sekitar.

<sup>9</sup> Agusniarty, Susy Edwina, dan Ermi Tety “Dampak Keberadaan Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (PKS) PT. Karya Abadi Sama Sejati (KASS) Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Di Sekitar Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir” *Jom Faperta* 2, no. 2 (oktober 2015): 10

<sup>10</sup> Jonathan Sarwono, *Pintar Menulis Karangan Ilmiah*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), 21

Namun, untuk lebih mendalami dan memahami seseorang kita perlu memahami lebih dalam mengenai sifat-sifat persepsi. Adapun sifat-sifat persepsi yaitu:

1) Persepsi adalah pengalaman

Persepsi ini digunakan untuk memaknai maksud dari seseorang, objek, ataupun kejadian yang terjadi kita harus mampu memiliki landasan untuk melakukan parafrase. Landasan ini kadang kala kita dapatkan dalam peristiwa masa lampau kita bersama dengan orang lain, objek, atau pengalaman atau dengan hal serupa lainnya. Tanpa adanya dasar pengalaman sebagai pembanding, maka tidak akan bisa untuk menanggapi sebuah makna.

2) Persepsi adalah selektif

Pada saat kita mempersepsikan suatu hal, kita lebih condong memperhatikan hanya pada bagian tertentu saja dari sebuah tempat atau seseorang. Dalam artian kita mampu melakukan pemilihan hanya pada ciri tertentu dari objek persepsi kita dan mengabaikan yang lain. Pada peristiwa ini kadang kala kita mempersepsikan apa yang kita inginkan berdasarkan kebenaran, nilai, dan kepercayaan yang kita yakini dan tidak memperdulikan karakteristik yang tidak sejalan atau berlawanan dengan yang kita yakini.

3) Persepsi adalah penyimpulan

Metode kognitif dari persepsi meliputi berbagai cara dalam proses penarikan kesimpulan melalui beberapa induksi secara rasional.

Pemahaman yang diperoleh melalui persepsi pada umumnya merupakan hasil kesimpulan dari beberapa informasi yang kurang lengkap. Dalam artian, mempersepsikan makna merupakan mengarah pada sebuah kesimpulan yang sebenarnya tidak dilandaskan pada data yang bisa diterima oleh indra kita. Sifat ini memiliki keterikatan dengan sifat yang kedua. Pada sifat kedua, persepsi merupakan selektif dikarenakan kurangnya daya serap otak. Oleh karena itu kita hanya mampu mengartikan sebagian ciri-ciri dari objek tertentu.

#### 4) Persepsi tidak akurat

Dari beberapa persepsi yang dilakukan, terkadang beberapa diantaranya terdapat kesalahan dalam ukuran tertentu. Hal tersebut dikarenakan oleh peristiwa yang terjadi dimasa lampau, berhati-hati, dan menarik kesimpulan. Kadang kala ketidaksesuaian ini terjadi akibat penyimpulan yang tidak dilakukan secara selektif, atau menyamaratakan. Terkadang persepsi tidak begitu relevan dikarenakan orang-orang menganggap sama yang sebenarnya hanya sebuah kemiripan.

#### 5) Persepsi yang evaluatif

Persepsi ini merupakan persepsi yang tidak pernah adil. Hal ini disebabkan oleh interpretasi yang dilakukan berdasarkan peristiwa dan pemikiran yang tidak memiliki landasan yang rasional, nilai, dan lebih kepada kepercayaan diri sendiri dalam mengartikan atau memaknai suatu objek.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Daryanto, *Teori Komunikasi*, (Malang: Gunung Samudera, 2014), 50-52

### c. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi

Persepsi tiap-tiap individu terhadap suatu motivasi tentunya berbeda-beda. Hal ini disebabkan oleh adanya sebab-sebab yang mempengaruhi persepsi itu sendiri. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah sebagai berikut:

#### 1) Faktor internal

Faktor-faktor internal yang mempengaruhi persepsi seseorang terdiri dari bagaimana seseorang dapat merasakan apa yang sedang terjadi, tingkah laku serta kepribadian tiap individu, prasangka, kemauan atau harapan-harapan, titik fokus, proses dalam belajar, kondisi fisik, gangguan mental, nilai dan beberapa hal yang menjadi kebutuhan dan juga keinginan serta dorongan-dorongan dari orang-orang sekitar.

#### 2) Faktor eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi seseorang yaitu, kondisi keluarga, berita-berita yang didapatkan, pemahaman dan hal-hal yang dibutuhkan di area sekitar, kesungguhan, kapasitas, keberlawanan, gerak gerik yang terjadi secara berulang, hal-hal yang baru dan tidak asing atau hal-hal baru terhadap suatu benda.<sup>12</sup>

### d. Proses terjadinya persepsi

Terjadinya persepsi terhadap seseorang atau individu tidak berlangsung begitu saja melainkan melalui beberapa tahapan. Proses dalam

---

<sup>12</sup> Asrori, *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*, (Banyumas: CV. Pena Persada, 2020), 52-53

persepsi merupakan kejadian dua arah yang meliputi hasil aksi dan reaksi.

Tahapan dalam persepsi yaitu:

- 1) Suatu benda atau yang menjadi titik fokus untuk memunculkan motivasi, berikutnya motivasi tersebut diterima oleh indra. Tahapan ini berlangsung secara natural dan saling terikat dengan segi fisik. Proses ini biasanya dinamakan sebagai proses kealaman.
- 2) Stimulus yang diterima oleh indera atas suatu objek tertentu, selanjutnya akan diteruskan ke otak melalui saraf yang disebut sebagai saraf sensori. Tahapan transfer stimulus ini dinamakan proses fisiologis, dimana proses ini sebagai tahap berfungsinya alat indera dengan wajar atau normal.
- 3) Kemudian otak menjalankan stimulus agar tiap orang dapat menyadari jika ada objek yang diterima alat indera. Tahap ini disebut sebagai psikologis.
- 4) Tahapan yang terakhir merupakan sebuah hasil dari proses persepsi itu sendiri berupa tanggapan maupun tingkah laku.<sup>13</sup>

e. Bentuk-bentuk persepsi

- 1) Persepsi jarak

Pada dasarnya persepsi jarak merupakan sebuah teka teki bagi orang yang masih menduga persepsi karena lebih mengarah pada anggapan bahwa penghayatan oleh indera tiap individu mengarah pada bayangan dua sudut pandang. Pada akhirnya diketahui bahwa dorongan visual

---

<sup>13</sup> Dewi Haroen, *Personal branding*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2014), 30-31

memiliki ciri yang memiliki kaitan dengan jarak pantau. Persepsi ini menjadi lebih sulit karena bergantung pada beberapa bagian faktor tertentu.

## 2) Persepsi gerakan

Persepsi ini berkaitan dengan lingkungan sekitar. Seperti benda-benda yang bergerak akibat adanya jarak dan ada pula yang beranggapan bahwa benda tersebut tersebut tidak bergerak karena tidak semua bagian terlihat. Tak jarang pula seseorang menganggap bahwa benda dapat bergerak saat terjadi perubahan jarak. Namun seseorang bisa menjadi keliru dalam berpersepsi jika meninggalkan isyarat ambigius.

## 3) Persepsi kedalaman

Persepsi seperti ini terkadang muncul melalui penggunaan tanda-tanda fisik, contohnya fasilitas serta isyarat yang didapatkan dari linier dan memposisikan tepat ditengah dimana terdapat ukuran yang relatif dari benda yang terlihat dari ketinggian permukaan, bayangan, serta susunan.<sup>14</sup>

## 2. Masyarakat

### a. Pengertian masyarakat

Masyarakat merupakan suatu kesatuan dalam kehidupan manusia yang tinggal dalam suatu daerah atau wilayah yang nyata serta dapat saling berinteraksi secara terus menerus yang sesuai dengan sebuah peraturan atau

---

<sup>14</sup> Herri Zan Pieter, Bethsaida Janiwarti dan Marti Saragih, *Pengantar Psikolog untuk Keperawatan*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2011), 25-26

adat istiadat tertentu dan memiliki keterikatan oleh rasa individualitas kelompok.<sup>15</sup>

b. Ciri-ciri masyarakat

Masyarakat adalah mereka yang hidup bersama dalam sebuah lingkungan tertentu dan menghasilkan kebudayaan. Untuk memahami lebih jelas maka kita perlu mengetahui ciri dari masyarakat itu sendiri.

- 1) Hidup bersama dalam suatu wilayah. Dalam ilmu sosial dijelaskan bahwa tidak ada patokan yang relatif ataupun angka yang pasti dalam menetapkan berapa jumlah orang atau manusia yang harus ada dalam suatu wilayah. Namun, secara teori angka minimum seseorang yang hidup bersama adalah dua orang.
- 2) Hidup bersama dalam waktu yang lama. Perkumpulan hidup manusia dengan benda-benda mati yang lainnya tidaklah sama. Perkumpulan manusia akan menciptakan manusia-manusia baru yang juga dapat bersosialisasi, dapat merasa dan juga mengerti. Memiliki kemampuan menyampaikan apa yang hendak disampaikan berupa kesan-kesan dan perasaannya.
- 3) Tiap individu menyadari bahwa mereka merupakan perpaduan yang saling membutuhkan satu sama lain.
- 4) Sebagai manusia yang hidup bersama maka mereka menghasilkan sebuah kebudayaan. Kebudayaan tersebut dianggap penting karena mereka hidup saling terikat antara yang satu dengan yang lainnya.

---

<sup>15</sup> Tim Grasindo, *Pelajaran Kewarganegaraan*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2007), 23

### c. Fungsi masyarakat

#### 1) Fungsi adaptasi

Fungsi ini merupakan suatu kemampuan seorang anggota masyarakat untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar. Hal ini dilakukan sebagai langkah awal seseorang dalam bersosialisasi dengan masyarakat sekitar.

#### 2) Fungsi mencapai tujuan

Sebagai masyarakat yang tinggal bersama maka tujuannya pun dibuat secara terarah dan dijalankan secara bersama. Fungsi ini dilaksanakan oleh subsistem politik.

#### 3) Fungsi integritas

Merupakan suatu fungsi yang menyangkut masalah kekompakan dalam menghadapi suatu masalah ataupun perubahan-perubahan yang terjadi dalam lingkungan masyarakat. Fungsi ini dijalankan oleh subsistem hukum agama.

#### 4) Fungsi mempertahankan pola

Fungsi ini merujuk pada pola atau aturan-aturan yang tersembunyi dalam masyarakat yang dapat menjadi pedoman dalam bertingkah laku. Fungsi ini dijalankan oleh sub-sistem sosial.<sup>16</sup>

### 3. Tujuan dan manfaat persepsi masyarakat

Dengan adanya persepsi masyarakat maka hal demikian dapat menjadi acuan sebuah perusahaan atau pemilik-pemilik usaha dalam mendirikan

---

<sup>16</sup> Yayuk Yuliati, *Perubahan Ekonomi dan Strategi Adaptasi Masyarakat di Wilayah Pegunungan Tengger*, (Malang: UB Press, 2011), 58-59

usahanya. Mereka dapat mengetahui hal apa yang disenangi maupun tidak disenangi oleh masyarakat sekitar agar antara pemilik usaha dan masyarakat memiliki hubungan yang baik.<sup>17</sup>

#### 4. Dampak sosial

##### a. Pengertian dampak sosial

Kondisi sosial yang terjadi dimasyarakat biasanya dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menjadikannya terkadang menjadi permasalahan seperti faktor ekonomi, faktor politik, faktor budaya dan yang lainnya. Dampak sosial merupakan sebuah hubungan timbal balik yang dirasakan oleh masyarakat yang berhubungan dengan adanya perubahan dari kondisi tersebut diatas.<sup>18</sup>

##### b. Contoh dampak sosial

- 1) Terbukanya kesadaran masyarakat untuk meningkatkan taraf pendidikan agar dapat meningkatkan kualitas diri dan dapat bersaing dengan tenaga kerja lain di dunia kerja.<sup>19</sup>
- 2) Bertambahnya sarana sosial dimasyarakat seperti tempat ibadah, puskesmas dan sekolah.
- 3) Hilangnya nilai-nilai sosial dalam masyarakat.<sup>20</sup>

<sup>17</sup> Agusniarty, Susy Edwina, dan Ermi Tety “Dampak Keberadaan Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (PKS) PT. Karya Abadi Sama Sejati (KASS) Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Di Sekitar Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir” *Jom Faperta* 2, no. 2 (oktober 2015): 4

<sup>18</sup> Irwan, *Dinamika dan Perubahan Sosial pada Komunitas Lokal*, Edisi 1 (Yogyakarta: CV.Budi Utama, 2018), 28

<sup>19</sup> Ira Apriyanti dan Muhammad Asiyami Munthaha, “Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit DI kabupaten Langkat” *Agrium ISSN* 20, no. 3 (April 2017): 7

<sup>20</sup> Jakson Arnold Klasibin, Caroline B. D. Pakasi dan Celcius Talumingan, “Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Sosial Ekonomi Dari Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit PT.

- 4) Terjadinya masalah sosial antara pendatang dengan masyarakat lokal.<sup>21</sup>
- 5) Menimbulkan polusi udara, baik berupa pencemaran air maupun udara akibat limbah yang dihasilkan oleh operasi usaha.<sup>22</sup>

Dampak sosial tidak hanya dijelaskan dalam teori secara umum tetapi juga dijelaskan dalam hadis, berikut penjelasan dampak sosial dalam hadis riwayat Ibnu Majah no.328

((اتَّقُوا الْمَلَأِينَ الثَّلَاثَ: الْبِرَازَ فِي الْمَوَارِدِ، وَالظَّلْلَ، وَقَارِعَةَ الطَّرِيقِ))

Terjemahannya: “Takutlah kalian tiga tempat yang dilaknat; buang air besar ditempat saluran air, naungan pohon (yang biasa digunakan untuk bernaung) dan jalanan umum.<sup>23</sup>

Dalam hadits diatas, siapapun dilarang untuk melakukan pencemaran pada tiga tempat, yaitu saluran air atau sungai, dibawah naungan pohon, dan jalan raya.

#### c. Social Corporate Responsibility

CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan merupakan suatu respon atau etika perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. CSR ini telah memberikan pengaruh terhadap masyarakat baik itu dampak ekonomi, dampak sosial maupun politik. Keberadaan CSR tak lepas dari peranan orang-

---

Henrison Inti Persada Kabupaten Sorong Papua Barat” *Agri-Sosio Ekonomi Unsrat* 14, no. 1 (Januari 2018): 13

<sup>21</sup> Agusniarty, Susy Edwina dan Ermi Tety, “Dampak Keberadaan Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (PKS) PT. Karya Abadi Sama Sejati (KASS) Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Di Sekitar Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir” *Jom Faperta* 2, no. 2 (Oktober 2015): 10

<sup>22</sup> Andi Wulandari, Suherman dan Nurhapsa, “Persepsi Masyarakat Terhadap Sosial Ekonomi Keberadaan Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang” *Mahatani* 1, no. 1 (Juli 2018): 8

<sup>23</sup> Shonhaji Abdullah dkk, “*Terjemah Sunan Ibnu Majah*” Jilid III, (Semarang: CV. Asy Syifa’), 127

orang yang memiliki wewenang tinggi dalam sebuah perusahaan sehingga hanya bisa ditujukan untuk kawasan tertentu.

Realitas dampak program CSR menyebabkan perubahan dan dampak pada:

- 1) Aspek ekologi, struktur sosial, dan kultur masyarakat
- 2) Taraf hidup masyarakat
- 3) Penilaian masyarakat dan stakeholders lainnya terhadap karakteristik CSR
- 4) Sinergitas kebijakan

Dari empat sinergitas di atas selanjutnya akan dikonstruksi pada persepsi masyarakat dan stakeholder lainnya terhadap CSR perusahaan. Dari perubahan, dampak dan persepsi masyarakat maka akan memberikan umpan balik (feed back) yang dominan.

Aktivitas industri dan kebijakan serta program CSR perusahaan berdampak pada peningkatan taraf hidup masyarakat. Berdasarkan filosof, visi dan misi, kebijakan dan program CSR, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dikawasan tersebut menilai bahwa karakteristik dan tahap-tahap CSR yang berjalan dalam sebuah perusahaan dikategorikan sebagai philanthropy. Philanthropy berarti proses pemberdayaan untuk membangkitkan partisipasi pemangku kepentingan dan peningkatan taraf hidup sedang dan telah berlangsung.

Selain masyarakat, berbagai pemangku kepentingan seperti dari kalangan pemerintah, pelaku bisnis LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat) memiliki pandangan tersendiri terhadap CSR perusahaan diantaranya:

- 1) Perusahaan diharapkan dapat lebih mempertimbangkan dampak lingkungan sekitar sebagai dasar pertimbangan memilih lokasi mitra, bukan hanya sekedar kedekatan pada lokasi aktivitas industri perusahaan.
- 2) Fokus program CSR perusahaan perlu dilakukan perubahan dari infrastruktur sampai pada pendampingan pemberdayaan masyarakat dalam mengembangkan ekonomi lokal dan pendidikan.
- 3) Dana alokasi untuk program pendanaan CSR perusahaan masih relatif kecil.
- 4) Dalam mengimplementasikan program CSR perusahaan belum mampu melakukan kerjasama dengan kelompok-kelompok masyarakat sekitar dan masyarakat lokal yang mempunyai aktivitas ekonomi produktif dan pengelolaan lingkungan.
- 5) Dalam mengimplementasikan program CSR, perusahaan masih belum mampu dengan program pemberdayaan yang diimplementasikan pemerintah pusat dan pemerintah daerah setempat.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Ferdian Tonny Nasdian, *Pengembangan Masyarakat*, edisi 1 (Jakarta: IKAPI DKI Jakarta, 2014), 252-258

#### d. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan

Analisis dampak lingkungan, yang sering disingkat AMDAL, merupakan reaksi terhadap kerusakan lingkungan akibat aktivitas manusia yang semakin meningkat. Reaksi ini mencapai keadaan ekstrem sampai menimbulkan sikap yang menentang pembangunan dan penggunaan teknologi tinggi. Dengan ini timbullah citra bahwa gerakan lingkungan adalah anti pembangunan dan anti teknologi tinggi serta menempatkan aktivis lingkungan sebagai lawan pelaksana dan perencana pembangunan. Karena itu banyak pula yang mencurigai AMDAL sebagai suatu alat untuk menentang dan menghambat pembangunan.

Pembangunan yang tidak mengorbankan lingkungan dan atau merusak lingkungan hidup adalah pembangunan yang memperhatikan dampak yang dapat diakibatkan oleh beroperasinya pembangunan tersebut. Untuk menjamin bahwa suatu pembangunan dapat beroperasi atau layak dari segi lingkungan, perlu dilakukan analisis atau studi kelayakan pembangunan tentang dampak dan akibat yang akan muncul bila suatu rencana kegiatan atau usaha akan dilakukan.

AMDAL adalah singkatan dari analisis mengenai dampak lingkungan. Dalam peraturan pemerintah no. 27 tahun 1999 tentang analisis mengenai dampak lingkungan disebut bahwa AMDAL merupakan kajian mengenai dampak dampak besar dan penting untuk pengambilan keputusan suatu usaha dan atau kegiatan yang direncanakan pada lingkungan hidup yang diperlukan

bagi proses pengambilan keputusan tentang penyelenggaraan usaha dan atau kegiatan.

Peraturan pemerintah no. 27 tahun 1999, pasal 1 ayat 1, AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan) adalah kajian mengenai dampak besar dan penting suatu usaha dan atau kegiatan yang direncanakan pada lingkungan hidup yang diperlukan bagi proses pengambilan keputusan.<sup>25</sup>

## 5. Dampak ekonomi

### a. Pengertian dampak ekonomi

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa dampak merupakan suatu pengaruh yang ditimbulkan oleh sesuatu baik itu berupa dampak positif maupun dampak negatif. Sedangkan ekonomi merupakan cabang ilmu sosial yang mempelajari perilaku pelaku ekonomi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dampak ekonomi merupakan suatu pengaruh yang dapat dirasakan oleh setiap pelaku ekonomi atas perilaku yang dijelankannya.<sup>26</sup>

### b. Contoh dampak ekonomi

- 1) Terciptanya usaha kerja baru dilingkungan masyarakat seperti membuka rumah makan, bengkel dan lain-lain.<sup>27</sup>
- 2) Bertambahnya jumlah penduduk yang menyebabkan mobilisasi meningkat.<sup>28</sup>

<sup>25</sup> Veronika Nugraheni Sri Lestari, Dwi Cahyono dan Sri Susilowati, Deteksi Dini Amdal dengan Early Warning System Berbasis Alikasi, Edisi 1 (Surabaya: CV. Jakad Publishing Surabaya, 2019), 19-20

<sup>26</sup> Jimmy Hasoloan, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, Edisi 1 (Sleman: Deepulish, 2010), 8

<sup>27</sup> Andri Aditya Irawan, "Dampak Ekonomi Dan Sosial Aktivitas Tambang Batubara PT. Tanito Harum Bagi Masyarakat Di Kelurahan Loa Tebu Kecamatan Tenggarong" *Ilmu Pemerintahan* 1, no. 1 (Januari 2016): 9

- 3) Meningkatkan pendapatan masyarakat.
- 4) Memperluas lapangan pekerjaan masyarakat.
- 5) Pemandang memiliki kesempatan kerja yang lebih besar dibandingkan masyarakat lokal.<sup>29</sup>
- 6) Perubahan tingkat penghasilan, peluang usaha dan kesempatan kerja.<sup>30</sup>

#### c. Sistem ekonomi

##### 1) Sistem ekonomi pasar (Laissez- Faire Economy)

Sistem ekonomi pasar merupakan sistem ekonomi yang mengarah pada kebebasan seseorang atau individu dan perusahaan dalam menetapkan berbagai kegiatan ekonomi yang ada seperti konsumsi dan produksi. Masalah ekonomi akan mampu menentukan titik keseimbangan dengan mengandalkan kemampuan pada sistem harga yaitu saling tarik menarik antara permintaan dan penawaran. Keseimbangan harga yang terjadi serta jumlah barang dan jasa dalam perekonomian dibimbing oleh sesuatu yang tak terlihat (*invisible hand*).

##### 2) Sistem ekonomi terpusat (sistem ekonomi sosialis)

Sistem ekonomi terpusat atau *command economy* merupakan sistem ekonomi dimana keterlibatan pemerintah menjadi faktor utama

<sup>28</sup> Ira Apriyanti dan Muhammad Asiyami Munthaha, "Kondisi Sosial EKonomi Masyarakat Sekitar Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit DI kabupaten Langkat" *Agrium ISSN* 20, no. 3 (April 2017): 7

<sup>29</sup> Jackson Arnold Klasibin, Caroline B. D. Pakasi dan Celcius Talumingan, "Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Sosial Ekonomi Dari Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit PT. Henrison Inti Persada Kabupaten Sorong Papua Barat" *Agri-Sosio Ekonomi Unsrat* 14, no. 1 (Januari 2017): 13

<sup>30</sup> Ria Ratna Wati, "Kondisi Sosial Ekonomi Dan Persepsi Masyarakat Terhadap Perusahaan (Studi Tentang Pengaruh Keberadaan PT. Riau Andalan Pulp And Paper di Masyarakat Kelurahan Pangkalan Kerinci Barat Lingkungan Terusan Baru Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan" *Jom Fisip* 4, no. 1 (Februari 2017): 8

terjadinya transaksi ekonomi. Pemerintah membuat semua kebijakan yang menyangkut tentang produksi, distribusi dan konsumsi. Dengan kata lain, dalam sistem ekonomi sosial yang murni pemerintah memiliki peran utama dalam mengatur semua aspek kegiatan ekonomi.

### 3) Sistem ekonomi campuran

Sistem ekonomi campuran merupakan gabungan dari sistem ekonomi terpusat dan sistem ekonomi pasar. Dalam sistem ekonomi campuran pemerintah masih berperan didalamnya namun tidak lagi menjadi pemeran utama melainkan sebagai stabilisator dengan memberlakukan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal. Didalam sistem ekonomi campuran, kebebasan terhadap individu dan perusahaan masih diakui.<sup>31</sup>

## 6. Fiqih lingkungan

### a. Latar belakang dan pengertian fiqih lingkungan

Bencana alam telah banyak kita temukan diberbagai daerah. Tanah longsor, banjir, kekeringan dan kebakaran hutantelah menjadi berita yang akrab ditelinga kita. Alam seperti telah mati sehingga tidak mampu lagi memberikan kenyamanan dan kesejukan bagi manusia. Alam yang selama ini menjadi tempat berlindung dan teman bagi manusia kini berubah menjadi menjadi seperti musuh yang sangat menakutkan. Alam telah murka kepada manusia yang telah merusaknya. Bencana-bencana alam yang terjadi seperti tanah longsor dan banjir terjadi karena sudah tidak ada lagi pepohonan yang

---

<sup>31</sup> Jimmy Hasoloan, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, Edisi 1 (Sleman: Deepulish, 2010), 11-12

menahannya. Pada saat musim terjadi kekeringan dimana-mana sehingga manusia menjadi kesulitan mendapatkan air bersih.<sup>32</sup>

Pada hakikatnya, alam semesta beserta segala isinya bagaimanapun situasi dan kondisinya, merupakan fasilitas untuk mencapai kesejahteraan untuk seluruh umat manusia yang ada dipermukaan bumi ini. Hal demikianlah yang menjadi kodrat antara manusia dan alam. Alam diciptakan untuk selalu memberikan yang terbaik bagi seluruh umat manusia. Dari alamlah manusia dapat memperoleh makan dan minum, memperoleh perlindungan, keselamatan dan mata pencaharian dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Oleh karena itu, sangat beruntunglah negara-negara yang ada didunia ini yang memiliki wilayah hamparan luas yang hijau terbentang, memiliki kekayaan alam yang berlimpah dari hamparan luas tersebut. Agar tetap ada hubungan timbal balik antara manusia dan alam maka manusia diminta untuk merawat dan melestarikan alam agar tetap alam tempat manusia menggantungkan hidup tetap terjaga dan lestari secara terus menerus. Manusia harus mampu memenuhi kebutuhan alam serta menjauhkan dari berbagai hal yang mengancam kepunahannya. Manusia harus bersyukur atas nikmat yang telah diberikan-Nya, dengan demikian alam akan tetap lestari dan hubungan antara manusia dan alam tetap terjaga.

Namun yang terjadi malah sebaliknya, manusia seakan-akan tak mau mensyukuri nikmat yang telah diberikan. Mereka malah senang maunya

---

<sup>32</sup> Abu Yazid, *Fiqh Realita: Respon Ma'had Aly Terhadap Wacana Hukum Islam Kontemporer* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 276

mengambil keuntungannya saja tanpa mempertimbangkan mudhorat yang akan ditimbulkan akan apa yang telah diperbuat. Banyaknya manusia yang mengeksploitasi alam secara besar-besaran sementara kewajiban untuk menjaga dan melestarikan alam diabaikan begitu saja. Akhirnya bencana alam terjadi dimana-mana. Allah SWT memenuhi kepada mereka orang-orang yang tidak pandai bersyukur. Banjir bandang melanda berbagai daerah, tanah longsor, badai menyapa, hama menggagas tanaman dan kebarakan hutan terus-menerus terjadi.<sup>33</sup>

Krisis lingkungan merupakan refleksi krisis spiritual yang paling dalam bagi umat manusia. Menangnya humanisme yang memutlakan orang-orang yang ada di bumi, alam dan lingkungan sekitar dirampas atas nama dan hak-hak manusia. Baginya jika pandangan tradisional umat Islam terhadap alam dan lingkungan tidak dibentuk dan ditegaskan kembali maka krisis yang lebih mengerikan tidak akan bisa teratasi lagi.

Islam adalah sebuah jalan hidup yang sangat memperdulikan lingkungan sekitar dan kelangsungan hidup umat manusia di bumi ini. Banyak ayat-ayat dalam Al-Qur'an dan hadits yang menjelaskan, menganjurkan bahkan mewajibkan tiap-tiap umat manusia untuk menjaga keberlangsungan hidupnya dan kehidupan makhluk-makhluk lainnya yang hidup di bumi ini. Konsep yang berhubungan dengan konservasi dan penyelamatan alam menyatu dan tak dapat dipisahkan dengan konsep ke-Esaan Tuhan, syariah dan akhlak.

---

<sup>33</sup> Abu Yazid, *Fiqh Realita: Respon Ma'had Aly Terhadap Wacana Hukum Islam Kontemporer* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 280

Dalam pandangan hukum Islam, melestarikan lingkungan dan tanggungjawab manusia terhadap alam sebenarnya telah lama dibicarakan. Hanya saja, dalam berbagai referensi fiqh dan tafsir, isu-isu itu di bahas secara generic dan terpisah-pisah, belum spesifik dan utuh. Hal tersebut dapat dipahami karena konteks perkembangan struktur dan kebiasaan masyarakat pada masa itu belum menghadapi krisis lingkungan seperti apa yang terjadi saat ini. Oleh karena itu penguatan peran hukum Islam dalam konteks persoalan modern, seperti nasib bumi kedepannya, menjadi hal yang niscaya, bahkan menjadi mata rantai dari sejarah perkembangan hukum Islam yang menyertai peradaban perkembangan manusia. Namun, setelah terjadi beberapa kejadian seperti sekarang ini maka upaya dalam perumusan fiqh lingkungan menjadi hal yang diperhatikan ditengah-tengah krisis ekologi secara berurutan yang disebabkan oleh kecerobohan dan kesombongan umat manusia.

Fiqh lingkungan merupakan seperangkat aturan mengenai perilaku umat muslima yang dibuat oleh orang-orang yang berkompeten berdasarkan konteks syari'i dan bertujuan untuk mencapai keselamatan bersama dan melestarikan lingkungan.

#### b. Urgensi fiqh lingkungan

Saat terjadi krisis lingkungan yang semakin memburuk dan tidak mampu lagi diatasi dengan teknologi yang ada, hukum dan sains maka pada saat itulah manusia-manusia yang ada dipermukaan bumi ini membutuhkan peran agama dalam rangka menumbuhkan kesadaran dalam diri tentang

pentingnya nilai-nilai agama. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemahaman agama seperti masalah spiritual saat ini tidak diaplikasikan bahkan tidak dipahami dengan baik oleh tiap-tiap pemeluknya sehingga kepedulian terhadap lingkungan dikesampingkan. Padahal jika dikaji lebih dalam mengenai pentingnya nilai-nilai agama maka manusia akan memiliki kecakapan dalam mengatasi tantangan zaman kedepannya serta dapat menciptakan seperangkat nilai untuk melestarikan alam melalui hukum Islam dengan beberapa peraturan yang ada.

Allah SWT telah mengamanahkan kepada tiap umat manusia tiga hal yang perlu dijaga agar tidak tergabung dalam orang-orang yang fasik. Hal ini terdapat dalam Qs. Al-Baqarah: 26-27 yaitu orang-orang yang melanggar perjanjian Allah, memutuskan apa yang diperintahkan Allah untuk disambung dan berbuat kerusakan di bumi. Dari ketiga karakteristik manusia tersebut maka dapat menjadi peringatan bagi keislaman dan keimanan tiap individu. Dari ayat tersebut maka terdapat pula tiga bentuk proses menuju keselamatan dan keamanan. Pertama, mengakui ke-Esaan Allah. Kedua, menjalin hubungan yang baik antar sesama manusia. Ketiga, menjalin hubungan yang seimbang dengan alam.<sup>34</sup>

Imam Yusuf Qardhawi, dalam kitabnya Ri'ayat al-Bi'ah fi Syariat al-Islam, menggabungkan pemeliharaan lingkungan kedalam bagian dari tujuan syariat. Dengan demikian ada dua hal yang mesti dilakukan dalam menggali dasar-dasar fiqh lingkungan. Yang pertama menjelaskan hikmah perennial

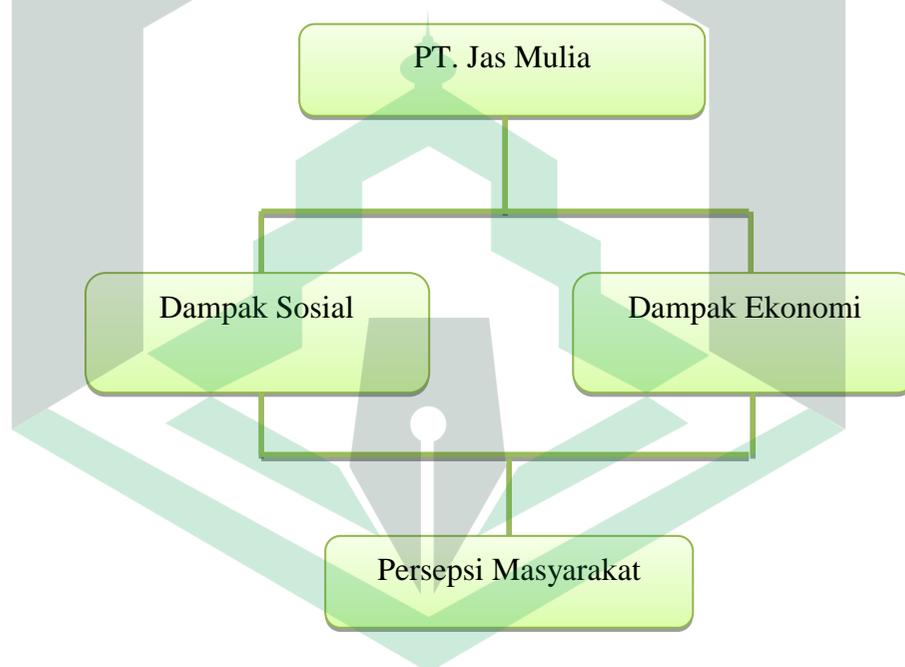
---

<sup>34</sup> Quraish Shihab, *Membumikan Al-Quran: Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat* (Bandung: Mizan, 1996), 295

Islam mengenai tatanan dan struktur bumi dengan alam dan kaitannya dengan tiap-tiap fase dalam kehidupan manusia. Kedua, mengembangkan dan menumbuhkan kesadaran manusia terhadap bumi yang berpandangan teologis atau membangun teologi yang mengarah pada kesadaran dan kerifan bumi.

### C. Kerangka Pikir

Berdasarkan uraian teori diatas, maka penulis memberikan gambaran kerangka fikir sebagai alur dalam melakukan penelitian.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Alur kerangka fikir diatas dapat menunjukkan bahwa input atau masukan dari penelitian ini yaitu PT. Jas Mulia yang selanjutnya diproses dengan dua pokok permasalahan yaitu yang pertama dampak sosial dan yang kedua dampak ekonomi.

Dari pokok permasalahan tersebut output atau hasil yang diharapkan adalah munculnya persepsi masyarakat terhadap keberadaan PT. Jas Mulia.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan sistem pengumpulan data atau informasi pada sebuah data alami dengan tujuan menafsirkan gejala yang terjadi dimana peneliti adalah alat kunci. Pengambilan sampel sumber informasi dilakukan secara menetap dan pengambilan sampel dari suatu populasi, teknik penyatuan dengan gabungan, analisis informasi bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis (kualitatif) dan hasil penelitian kualitatif ini lebih menegaskan makna dibandingkan generalisasi.<sup>35</sup> Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan suatu jenis penelitian yang memiliki tujuan untuk menyediakan gambaran lengkap mengenai situasi sosial atau dimaksudkan untuk melakukan eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu kejadian atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkaitan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji.<sup>36</sup>

#### **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap dampak sosial dan dampak ekonomi PT. Jas Mulia Desa Minanga Tallu, Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara.

---

<sup>35</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, Edisi 1 (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 92

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Edisi 1 (Bandung: Alfabeta, 2017), 121

### C. Definisi Istilah

Definisi istilah digunakan untuk memberikan penegasan terhadap beberapa istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini. Hal tersebut dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman pembaca dalam memahami dan memaknai isi dari penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang digunakan yaitu:

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Persepsi Masyarakat	Persepsi masyarakat merupakan sebuah ungkapan yang menggambarkan perasaan seseorang berdasarkan apa yang terlihat secara gambling. Seseorang dapat mengeluarkan persepsinya berdasarkan kondisi lingkungan yang terjadi disekitarnya.	
2	Dampak Sosial	Dampak sosial merupakan sebuah hubungan timbal balik yang dirasakan oleh masyarakat yang berhubungan dengan adanya perubahan dari kondisi yang terjadi	Mutu pendidikan. Sarana dan prasarana meliputi rumah ibadah dan saran penunjang desa. Pencemaran

			lingkungan meliputi pencemaran udara, pencemaran air dan polusi udara. Nilai-nilai sosial dalam masyarakat.
3	Dampak Ekonomi	Dampak ekonomi merupakan suatu pengaruh yang dapat dirasakan oleh setiap pelaku ekonomi atas perilaku ekonomi yang dijalkannya.	Tenaga kerja. Usaha kerja baru. Jumlah penduduk dan kesempatan kerja.

#### D. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif dilakukan dengan cara menggambarkan subjek atau objek yang berup masyarakat sekitar, lembaga-lembaga dan yang lainnya berdasarkan fakta-fakta yang tampak serta apa adanya.

## E. Data dan Sumber Data

### 1. Data primer

Data primer (*primary data*) merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti atau organisasi secara langsung dari objek yang akan diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan yang dapat berupa interview dan observasi.<sup>37</sup> Hasil dari data primer ini digunakan dalam menjawab permasalahan yang terdapat pada penelitian secara khusus.

Penelitian ini mengambil Informan dengan menggunakan tehnik purposive sampling yakni sampel yang diperoleh dengan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan atau ciri-ciri yang ingin diperoleh oleh penelitian. Penentuan sampel dilakukan saat mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. Penambahan sampel dapat dihentikan apabila data yang diperoleh sudah jenuh. Artinya para informan sudah tidak memberikan data baru lagi.

Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan masyarakat Desa Minanga Tallu sebagai informan. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 25 Februari-1 Maret 2020 dengan jumlah informan sebanyak 15 orang dimana masyarakat tersebut berasal dari profesi yang berbeda-beda. Informan tersebut merupakan masyarakat yang telah menetap di Desa Minanga Tallu sebelum dan setelah PT. Jas Mulia beroperasi.

---

<sup>37</sup> Situmorang Syafrizal, *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, Edisi 1 (Medan: USU Press, 2010), 2

Tabel 3.1 Data masyarakat yang menjadi informan

No.	Nama	Pekerjaan
1	Amlan	Kepala Desa Minanga Tallu
2	Mita Sri Yanti	Staff
3	Hasrul	Tani
4	Hasrah, S.Pd	Kepala TK. Tunas Mekar Desa Minanga Tallu
5	Asnawati	Kaur Keuangan dan Aset
6	Marhani	IRT
7	Nia	IRT
8	Ismail Sahlan	Tani
9	Jusia	IRT
10	Husna Nita	IRT
11	Nurmia	Staff
12	Saira	Staff
13	Marsaeni	Masyarakat Desa
14	Marianti	Masyarakat Desa
15	Rismala Sari	IRT
16	Pak Tiro	Staff PT. Jas Mulia

## 2. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari jurnal-jurnal relevan terdahulu yang berkaitan dengan judul yang akan diteliti, buku dan buku elektronik dan ayat Al-Quran yang berkaitan dengan judul yang telah diangkat.

## F. Instrument Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti bertindak sebagai *human instrument* yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, pemilihan informan, melakukan

pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan.

#### G. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

##### 1. Tehnik observasi

Observasi merupakan proses pengamatan terhadap suatu kegiatan yang sedang berlangsung atau yang sedang terjadi. Observasi penelitian kualitatif dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung untuk mendapatkan gambaran kondisi terdapat kejadian yang sebenarnya dan mengetahui objek penelitian secara nyata sehingga peneliti dapat mengetahui hambatan-hambatan yang akan dihadapi selama proses penelitian berlangsung.<sup>38</sup>

Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran secara jelas mengenai gambaran dan situasi tentang dampak keberadaan PT. Jas Mulia dengan melakukan pengamatan secara langsung untuk mengetahui dampak sosial dan dampak ekonomi apa yang telah ada selama PT. Jas Mulia ini beroperasi.

##### 2. Wawancara (interview)

Tehnik pengumpulan data dengan metode wawancara merupakan metode yang dilakukan peneliti dengan menyiapkan beberapa pertanyaan yang bersifat terbuka agar narasumber dapat menjawabnya dengan lebih menyeluruh dan terbuka.

---

<sup>38</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 60

### 3. Dokumentasi

Dalam melakukan penelitian ini peneliti akan melakukan dokumentasi untuk mengabadikan beberapa moment yang terjadi dilapangan yang berkaitan dengan judul yang angkat.

#### H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data diperlukan untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran dari hasil peneltian. Keabsahan data ini lebih bersifat sejalan dengan proses penelitian berlangsung.

Dalam penelitian kualitatif, instrument utamanya adalah manusia karena yang diperiksa adalah keabsahan datanya. Untuk menguji kredibilitas data peneliti menggunakan tehnik triangulasi. Tehnik triangulasi adalah tehnik yang digunakan untuk menjaring data dengan menggunakan berbagai metode dengan cara menyilangkan informasi yang diperoleh agar data yang didapatkan lebih lengkap dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Setelah mendapatkan data yang jenuh yaitu keterangan-keterangan yang didapat dari beberapa sumber data telah sama maka data yang didapatkan lebih kredibel.

Triangulasi biasanya terbagi atas beberapa bagian, diantara:

1. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dengan mengecek kembali tingkat kepercayaan suatu informasi yang didapatkan melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal tersebut dapat dicapai melalui:
  - a. Membandingkan data hasil pengamatan peneliti dengan data hasil wawancara

- b. Membandingkan apa yang dikatakan informan didepan umum dan apa yang dikatakannya secara pribadi
  - c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang kondisi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
  - d. Membandingkan perspektif da keadaan seseorang dengan berbagai macam pendapat dan pandangan orang-orang seperti rakyat biasa, orang-orang yang memiliki pendidikan tinggi atau menengah, orang pemerintahan dan yang lainnya.
  - e. Membandingkan hasil wawancara dengan fakta atau dokumen yang berkaitan.
2. Tirangulasi dengan metode. Yang dimaksud dengan triangulasi dengan metode yaitu melakukan perbandingan-perbandingan, mengecek kebenaran dan kesesuaian data penelitian dengan menggunakan metode yaitu:
- a. Mengecek tingkat kepercayaan, menemukan hasil penelitian beberapa tehnik pengumpulan data.
  - b. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data atau informan dengan menggunakan metode yang sama.
3. Triangulasi dengan penyidik. Triangulasi ini merupakan jalan dengan cara memanfaatkan peneliti atau penyidik lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Dengan memanfaatkan pengamat lainnya maka dapat membantu mengurangi kemelencengan dalam proses pengumpulan data.

4. Triangulasi dengan teori. Dengan menggunakan beberapa teori yang ada maka tingkat kepercayaan terhadap data yang diperoleh dengan teori yang telah ada dapat menjadi pembanding diantara keduanya sehingga muncullah data yang sebenarnya.<sup>39</sup>

#### I. Tehnik Analisi Data

Analisis data adalah rumusan terpenting dalam sebuah penelitian, baik itu penelitian kuantitatif maupun kualitatif. Analisis data merupakan suatu hal yang harus ada dalam sebuah penelitian karena dengan melakukan analisis data peneliti bisa menghasilkan informasi valid yang dapat dipertanggungjawabkan dan bisa menjadi pegangan untuk peneliti itu sendiri. Adapun analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

##### 1. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam memperoleh informasi dengan menggunakan berbagai tehnik. Biasanya peneliti akan lebih memfokuskan informasi agar lebih terarah, kemudian membagi atas beberapa bagian menurut golongannya masing-masing, setelah itu peneliti akan mengarahkan dan menghilangkan informasi yang tidak penting. Data yang direduksi adalah data yang hanya berkaitan dengan permasalahan yang diperoleh peneliti.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Muhammad Fitrah, Luthfiyah, *Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Bandung: CV Jejak, 2017), 94

<sup>40</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, Edisi 1 (Yogyakarta: Pustaka Baru press, 2014), 35

## 2. Penyajian data

Dalam penyajian data peneliti akan menentukan pola-pola yang dianggap berarti untuk kemudian dapat menentukan beberapa informasi yang akan menjadi hasil akhir. Dalam analisis ini informasi yang ada merupakan informasi yang sistematis, dapat berupa bagan, grafik, matriks dan lain-lain yang disusun agar menjadi berita yang padu dan lengkap.

## 3. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan sebuah informasi dalam bentuk utuh dan disajikan atas dasar reduksi dan penyajian data secara lebih singkat dan rinci.<sup>41</sup>



---

<sup>41</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, Edisi 1 (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 243

## BAB IV

### DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Profil Desa Minanga Tallu

###### a. Sejarah Desa Minanga Tallu

Sebelum menjadi Desa Minanga Tallu, Desa ini berada dalam wilayah Desa Lampuawa Kecamatan Bone-bone, Kabupaten Luwu pada Tahun 1956-1983. Pada Tahun 1984-1998 terbentuklah satu kecamatan yaitu Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu. Pada Tahun 1999 sampai sekarang berada dalam wilayah Luwu Utara.

Pada Tahun 1977 Desa Lampuawa pertama kali dipimpin oleh B. Hamsir. Pada masa kepemimpinannya Bapak B. Hamsir berhasil mendatangkan transmigrasi Suakarsa dari Bali sebanyak 80 Kepala Keluarga (KK) yang ditempatkan di wilayah Balambangi Selatan dan selanjutnya tempat domisilinya diberi nama Dusun Setia Darma. Masa jabatan Bapak B. Hamsir berakhir pada Tahun 1984 yang kemudian digantikan oleh Bapak Abd. Rasjid sebagai kepala Desa Lampuawa sampai pada Tahun 1992.

Pada akhir Tahun 1992 masa jabatan Kepala Desa Lampuawa Bapak Abd. Rasjid berakhir dan atas Surat Keputusan (SK) Bupati Luwu pada saat itu mengangkat Sekretaris Desa Lampuawa menjadi Pejabat sementara (Pjs) Kepala Desa Lampuawa atas Nama Soeratno dan berakhir pada Tahun 1993. Masa jabatan Bapak Soeratno hanya berjalan selama kurang lebih satu tahun. Pada masa pemerintahan Pjs Bapak Soeratno, maka muncullah usulan dari masyarakat

dan mendapat persetujuan dari pemerintah dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Desa Lempuawa yang memiliki luas wilayah kurang lebih 47,88 km<sup>2</sup>
- b. Pertumbuhan penduduk semakin bertambah dengan banyaknya pendatang baru.
- c. Pertanian (persawahan) yang luas.
- d. Lahan perkebunan kelapa sawit yang luasnya 660 Ha.
- e. Mendekatkan pelayanan kepada masyarakat.

Dengan pertimbangan-pertimbangan tersebut diatas maka pada tanggal 27 Oktober 1992, oleh Pjs Kepala Desa Lempuawa bersama dengan seluruh anggota LMD Desa Lempuawa, Tokoh Masyarakat mengadakan Musyawarah Rencana Pemekaran Desa Lempuawa dengan keputusan Desa Nomor 14/20/DLA/X/1992, tanggal 27 Oktober 1992 dan diajukan ke Bapak Bupati Luwu melalui Plt. Camat Sukamaju Bapak Darwis Azis.

Nama Desa yang awalnya diusulkan adalah Desa Muara Tiga karena pertengahan Wilayah Dusun Balambangi-Setia Darma terletak di Muara Tiga sungai yang bersatu. Sungai yang dimaksud adalah sungai Balambangi, Sungai Deko (Salu Deko) dan Sungai Posa'a. Sampai pada akhirnya atas beberapa pertimbangan dan saran dari beberapa tokoh adat dan tokoh masyarakat disepakati nama desa pecahan dari Desa Lempuawa (Desa Induk) adalah **Desa Persiapan Minanga Tallu** yang dalam bahasa Indonesianya adalah Muara Tiga. Berhubung dengan dimekarkannya Desa tersebut maka dibentuklah beberapa Dusun, diantaranya yaitu:

- a. Dusun Balambangi
- b. Dusun Setia Darma
- c. Dusun Salu Bua
- d. Dusun Posa'a

Dan adapun yang diusulkan menjadi pejabat Kepala Desa persiapan saat itu adalah Bapak Abd. Rasjid.

Luas dan batas wilayah Desa persiapan Minanga Tallu pada saat itu adalah 24,38 Km<sup>2</sup> dengan batas-batasnya sebagai berikut:

- a. Sebelah utara : Desa Lampuawa
- b. Sebelah Timur : Desa Tamboke, Ketulungan dan Tulung Indah
- c. Sebelah Selatan : Desa Sukaharapan, Sukadamai
- d. Sebelah Barat : Desa Lampuawa dan Asana

Dan pada Tahun 1993 resmi menjadi Desa Persiapan Minanga Tallu, Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara, dengan Pjs Kepala Desa yaitu Bapak Abd. Rasjid.

Pada Tahun 1997 maka barulah resmi menjadi Desa Difinitif dan di Tahun 1998 diadakan pemilihan Kepala Desa untuk pertama kalinya dan yang terpilih pada saat itu adalah Bapak Abd. Rasjid yang tak lain adalah Penanggung Jawab Sementara sebelum diadakan pemilihan kepala Desa secara resmi. Masa Jabatan Bapak Abd. Rasjid berjalan selama kurang lebih Delapan Tahun dan berakhir pada Tahun 2006.

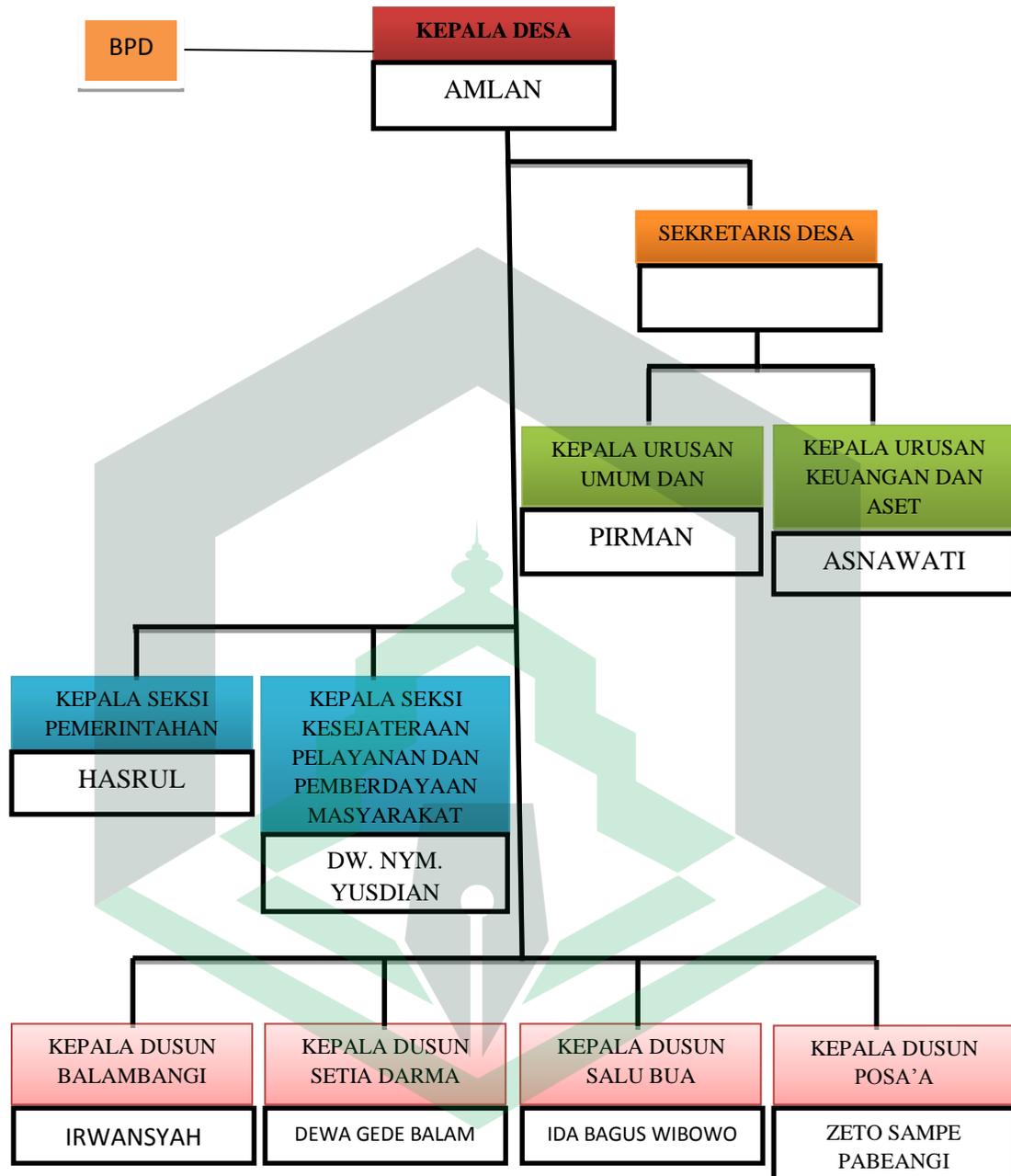
Pada saat Tahun 2007 diadakan pemilihan Kepala Desa yang kedua dan yang terpilih pada masa itu adalah Bapak Nasrum dengan masa jabatan dimulai

pada tahun 2007-2013. Pada periode selanjutnya yaitu Tahun 2013-2019 Desa Minanga Tallu dipimpin oleh orang yang sama. Itu artinya masa jabatan Bapak Nasrum berjalan selama dua periode. Adapun tokoh-tokoh Pemrakarsa Pemekaran Desa yaitu:

- 
- a. Soeratno : Pjs Kelapa Desa Lampuawa
  - b. Buhar S. : Sekdes Lampuawa
  - c. Nuchlis Mappeang : Tokoh Masyarakat
  - d. Hasyim Akbar : Tokoh Agama
  - e. Muh. Widjaja : Tokoh Masyarakat
  - f. Kamarang : Tokoh Masyarakat/Tokoh Adat
  - g. Beddu To Baria : Tokoh Adat
  - h. Mustakim : Tokoh Agama
  - i. Umar C. : Tokoh Pemuda
  - j. H. Cekka : Tokoh Masyarakat
  - k. Wayan Perdana : Tokoh Masyarakat
  - l. Nahir : Tokoh Masyarakat
  - m. Ketut Setu : Tokoh Masyarakat
  - n. Djabbar : Tokoh Masyarakat
  - o. Katibina : Tokoh Masyarakat
  - p. Majjuara : Tokoh Perempuan

Demikianlah sejarah singkat terbentuknya Desa Minanga Tallu Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara.

b. Struktur organisasi pemerintah Desa Minanga Tallu



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Desa Minanga Tallu

## 2. Dampak sosial PT. Jas Mulia

PT. Jas Mulia mulai beroperasi sejak tahun 2017. Selama perusahaan tersebut beroperasi setidaknya sudah ada beberapa dampak yang ditimbulkan dan berpengaruh dalam kehidupan masyarakat sekitar. Dampak yang ditimbulkan pun ada yang bersifat negatif dan ada pula yang bersifat positif. Adapun dampak yang ditimbulkan antara lain sebagai berikut:

### a. Mutu pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu alat utama dalam menempuh dunia kerja melihat kondisi dan situasi yang terjadi saat ini. Ditengah-tengah meningkatnya teknologi maka menjadi hal yang wajib untuk kita menempuh dunia pendidikan untuk dapat bersaing didunia global. Namun yang menjadi persoalan adalah tingkat ekonomi masyarakat yang tidak merata mengakibatkan banyaknya penduduk yang tidak dapat mengenyam dunia pendidikan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Pak Tiro selaku pegawai tetap PT. Jas Mulia mengungkapkan bahwa saat ini PT. Jas Mulia telah berhasil membangun sebuah Sekolah Menengah Kejuruan yang diperuntukkan bagi masyarakat yang tingkat ekonominya rendah dan terbelang tidak mampu mengenyam dunia pendidikan.

“Alhamdulillah kami dari PT. Jas Mulia telah berhasil membangun sebuah Yayasan Sekolah Menengah Kejuruan/SMK Bunga Melati untuk masyarakat yang tidak mampu menyekolahkan anak-anaknya. Makanya mereka yang bersekolah SMK Bunga Melati sama sekali tidak dipungut biaya apapun dan bahkan kami dari PT. Jas Mulia semaksimal mungkin menanggung segala yang dibutuhkan seperti makanan dan tempat tinggal (Aspuri dan Aspura). Alhamdulillah sudah ada angkatan yang selesai dan beberapa sudah memasuki dunia

kerja dan bahkan ada diantara mereka yang memang memiliki skill yang baik sehingga bisa dikirim keluar negeri untuk diperkejakan”.

b. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan hal pertama yang terlihat dalam dampak sosial keberadaan sebuah industri atau perusahaan. Pengadaan sarana dan prasarana dilakukan agar semua masyarakat yang berada disekitaran lokasi perusahaan dapat merasakan setiap dampak yang ditimbulkan perusahaan, terutama dampak yang bersifat positif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa staff yang ada di Kantor Desa Minanga Tallu, mengatakan bahwa keberadaan PT. Jas Mulia sudah memberikan beberapa dampak terhadap kelangsungan hidup masyarakat Desa Minanga Tallu baik itu yang berdampak positif maupun dampak negatif. Dijelaskan bahwa selama PT. Jas Mulia beroperasi setidaknya ada efek positif yang diberikan terhadap kepentingan umum masyarakat berupa pembenahan pagar masjid, perbaikan pada TK. Tunas Mekar Desa Minanga Tallu dan perbaikan pada Gereja yang ada di Desa Minanga Tallu itu sendiri. Hal tersebut tentu memberikan pengaruh yang baik bagi masyarakat sekitar dan keberadaan PT. Jas Mulia akan didukung penuh oleh masyarakat terkhusus masyarakat yang ada di Desa Minanga Tallu.<sup>42</sup>

Keberadaan sebuah perusahaan tentunya menaruh harapan besar kepada masyarakat akan perbaikan-perbaikan yang dapat dilakukan untuk keberlangsungan hidup masyarakat sekitar. Seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa pengaruh positif yang berikan PT. Jas Mulia untuk kepentingan

---

<sup>42</sup> Saira, Staff Desa Minanga Tallu, *Wawancara*, pada tanggal 27 Februari 2020

umum masyarakat Desa Minanga Tallu sangat bermanfaat dan berguna bagi kepentingan masyarakat. Bantuan-bantuan umum seperti diatas diharapkan tidak hanya sekali itu saja, namun perbaikan-perbaikan fasilitas umum lainnya tentu masih diharapkan warga sekitar.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan masyarakat Desa Minanga Tallu, seperti halnya para staff yang berada di kantor Desa mereka mengemukakan pendapat mereka berdasarkan apa yang terjadi dilapangan dan apa yang mereka rasakan selama ini. Masyarakat Desa Minanga Tallu yang memiliki profesi yang berbeda-beda tentu berharap bahwa dengan adanya PT. Jas Mulia maka kondisi sosial mereka bisa menjadi lebih baik dari sebelumnya dengan beberapa perbaikan yang dilakukan. Pembangunan dan perbaikan sarana dan prasarana umum yang dilakukan oleh PT. Jas Mulia juga dirasakan oleh masyarakat yang berada di Desa Minanga Tallu.

Namun, ada salah satu masyarakat yang mengemukakan pendapat mengenai sarana dan prasarana yang diberikan oleh pihak PT. Jas Mulia. Menurut Ibu Mita Sri Yanti selaku masyarakat yang telah menetap di Desa Minanga Tallu sebelum PT. Jas Mulia beroperasi sampai sekarang mengatakan bahwa sarana dan prasana yang dibuat tidak secara menyeluruh dirasakan oleh masyarakat.

“perbaikan masjid yang dilakukan oleh PT. Jas Mulia tidak dirasakan secara menyeluruh oleh semua masyarakat. Hanya orang-orang yang tinggal di Dusun Balambangi yang rasakan itu dampak perbaikannya. Kalau kami yang bagian atas kan ada masjid tersendiri, jadi kalau saya ditanya persoalan itu saya katakana tidak dirasakan secara menyeluruh oleh masyarakat. Kecuali perbaikan yang di TK. Tunas Mekar, itu

dirasakan menyeluruh karena anak-anak di Desa Minanga Tallu ini bersekolah disitu semua”.<sup>43</sup>

### c. Pencemaran lingkungan

Selain dampak positif yang telah disebutkan diatas dampak negatif keberadaan PT. Jas Mulia ternyata telah banyak meresahkan masyarakat sekitar terkhusus masyarakat Desa Minanga Tallu. Keberadaan PT. Jas Mulia yang berada tidak jauh dari pemukiman masyarakat menimbulkan berbagai kerusakan alam seperti pencemaran udara, pencemaran lingkungan dan pencemaran air.

Pencemaran lingkungan merupakan sesuatu yang sangat lumrah terjadi pada sebuah daerah yang terdapat industri atau perusahaan yang sedang beroperasi.

Menurut Ibu Asnawati selaku Staff Kantor Desa Minanga Tallu sekaligus masyarakat yang lokasi rumahnya berdekatan dengan PT. Jas Mulia, mengatakan bahwa, keberadaan PT. Jas Mulia menimbulkan beberapa dampak negatif, seperti bekas pembakaran berupa asap hitam tebal yang tak jarang hingga menghalangi jalan raya, bau limbah akibat operasi PT. Jas Mulia yang telah sampai <sup>ke</sup>pemukiman masyarakat serta kondisi air yang tidak lagi sehat sebelum PT. Jas Mulia beroperasi.

Hal senada disampaikan oleh ibu Marhani dan ibu Jusia selaku warga masyarakat desa Minanga Tallu, bahwa kondisi air sungai yang ada tidak

---

<sup>43</sup> Mita Sri Yanti, Masyarakat Desa Minanga Tallu, *Wawancara*, pada tanggal 27 Februari 2020

lagi dapat digunakan seperti dulu dikarenakan kondisinya yang sudah tidak sehat lagi.<sup>44</sup>

“Hal yang paling saya keluhkan sebagai masyarakat yang lokasi rumahnya berdekatan dengan PT. Jas Mulia adalah mengenai kondisi air. Gara-gara operasi PT. Jas Mulia kondisi air kami tidak lagi sebaik dulu. Kalau musim hujan lagi, pasti limbahnya masuk ke sumur dan mau tidak mau tetap digunakan karena tidak ada pilihan lain. Dulu kalau jelek air sumur masih ada air sungai yang bisa digunakan tapi sekarang air sungai sudah tercemar juga akibat limbah PT. Jas Mulia. Memang sungai disini hanya sungai kecil tapi paling tidak dulu sungai itu bisa digunakan untuk berbagai keperluan, sekarang tidak mi lagi. Harapanku sebagai masyarakat Desa Minanga Tallu, semoga PT. Jas Mulia bisa beroperasi dengan baik dan tetap memperhatikan lingkungan sekitar, terutama mengenai pengolahan limbahnya. Kedepannya semoga limbah dari operasi pabrik bisa diolah lebih baik lagi agar tidak lagi mencemari air warga”.<sup>45</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan dengan beberapa masyarakat, mereka membenarkan dampak lingkungan apa yang telah disebutkan oleh beberapa staff Desa Minanga Tallu. Selain hal yang telah dijelaskan diatas, ada satu permasalahan yang harus menjadi perhatian pihak PT. Jas Mulia dan pemerintah Desa setempat. Masyarakat Desa Minanga Tallu yang berprofesi sebagai petani terkhusus mereka yang memiliki sawah mengaku bahwa keberadaan PT. Jas Mulia memberikan efek yang buruk bagi kondisi persawahan mereka. Menurut Bapak Hasrul, petani yang telah menetap di Desa Minanga Tallu, limbah pabrik yang tidak diolah dengan baik berdampak buruk bagi kondisi persawahan kami.

“Kalau lagi musim hujan, karena limbah perusahaan tidak bagus pengolahannya pasti meluap. Dan luapannya itu mengikuti alur sungai. Sedangkan masyarakat disini mengambil air untuk sawah dari

---

<sup>44</sup> Marhani dan Jusia, Masyarakat Desa Minanga Tallu, *Wawancara*, pada tanggal 27 Februari 2020

<sup>45</sup> Asnawati, Staff Kantor Desa Minanga Tallu, *Wawancara*, pada tanggal 27 Februari 2020

sungai itu. Jadi otomatis limbah dari pabrik itu masuk juga dalam sawah-sawah masyarakat dan itu memberikan efek buruk untuk kondisi tanah sawahnya kami. Saya harap nanti kedepannya ini PT. Jas Mulia lebih memperhatikan itu, apalagi masyarakat disini banyak yang bekerja sebagai penggarap sawah”.<sup>46</sup>

Keluhan-keluhan yang telah dikemukakan oleh beberapa warga sekitar Desa Minanga Tallu telah mewakili keresahan masyarakat secara umum. Dampak negatif yang diakibatkan oleh PT. Jas Mulia harusnya menarik perhatian pemerintah untuk segera ditinjau lanjuti untuk kemudian diberikan solusi agar antara perusahaan dan masyarakat sekitar sama-sama saling menguntungkan.

Menurut Bapak Ismail Sahlan salah satu masyarakat yang berprofesi sebagai petani mengatakan bahwa dampak yang ditimbulkan PT. Jas Mulia harus segera ditinjau lanjuti terutama mengenai masalah limbahnya.<sup>47</sup>

“saya sebagai masyarakat yang kerjanya adalah petani merasa bersyukur karena semenjak adanya pabrik itu beberapa masyarakat disini dari yang dulunya pengangguran sekarang sudah tidak lagi. Tapi sayangnya ini lagi-lagi mengenai masalah limbahnya. Sudah banyak sekali dampak buruk yang timbul karena limbahnya itu tidak dibuang dengan baik. Baunya menyebar kemana-mana, asapnya juga kadang-kadang sangat tebal sampai kejalanan, mana lagi air sungai yang sudah tidak bagus lagi. Itu semua sebenarnya harus segera diatasi. Dan yang paling parah sebenarnya itu adalah kalau musim hujan, limbahnya itu sampai ke persawahan warga bagian bawah jadi lumayan mengganggu. Saya yang kerjanya sebagai petani sangat berharap kepada pihak yang mengolah PT. Jas Mulia agar memperhatikan juga kondisi lingkungan kami. Tolong supaya limbahnya itu bisa buang dengan benar supaya tidak merusak lingkungan”.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh ibu Husna Nita dan ibu Rismala Sari bahwa keberadaan PT. Jas Mulia memberikan dampak yang baik bagi

<sup>46</sup> Hasrul, Masyarakat Desa Minanga Tallu, *Wawancara*, pada tanggal 27 Februari 2020

<sup>47</sup> Ismail Sahlan, Masyarakat di Desa Minanga Tallu, *Wawancara*, pada tanggal 28 Februari

beberapa perekonomian masyarakat hanya saja penanggulangan limbah yang tidak baik mengakibatkan terjadinya beberapa pencemaran lingkungan dan hal tersebut harus segera diatasi.<sup>48</sup>

d. Nilai-nilai sosial dalam masyarakat

Dalam setiap wilayah terdapat nilai-nilai dan adat istiadat yang dipercaya oleh masyarakat dan dijadikan pedoman dalam kehidupan. Desa Minanga Tallu merupakan salah satu Desa yang memiliki nilai sosial yang telah menjadi kebiasaan setiap masyarakat sekitar. Contohnya tolong menolong dalam setiap event-event tertentu seperti pesta pernikahan, pembuatan rumah dan gotong royong. Salah satu kebiasaan masyarakat Desa Minanga Tallu yaitu interaksi sosial antar warga sekitar. Hal demikian telah menjadi kebiasaan masyarakat yang sangat lumrah ditemukan. PT. Jas Mulia yang diketahui memiliki banyak tenaga kerja ternyata juga merekrut pegawai dari luar daerah. Kebanyakan dari mereka lebih memilih tinggal dan menetap di Desa Minanga Tallu.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan terhadap beberapa warga Desa Minanga Tallu mengungkapkan bahwa keberadaan PT. Jas Mulia telah memberikan dampak terhadap nilai sosial tersebut.

“Semenjak PT. Jas Mulia beroperasi masyarakat disini sudah tidak seperti dulu lagi. Biasanya kalau sore-sore menjelang maghrib masyarakat disini berkumpul dan saling berinteraksi untuk agar keakraban antar warga tetap terjaga. Tapi karena beberapa masyarakat yang telah menjadi tenaga kerja di perusahaan itu, kebiasaan seperti kumpul-kumpul sudah jarang ditemukan. Mungkin karena efek

---

<sup>48</sup> Husna Nita dan Rismala Sari, Masyarakat Desa Minanga Tallu, *Wawancara*, pada tanggal 28 Februari 2020

kecapean. Syukurlah gotong royong untuk kepentingan umum masih tetap diperhatikan dan masih tetap berjalan sampai sekarang”.

Diketahui bahwa kehadiran orang baru dalam suatu daerah sering kali mengubah tatanan budaya ataupun adat istiadat masyarakat lokal. Namun berbeda dengan penduduk baru yang menetap di Desa Minanga Tallu. Salah satu warga yang bernama Hasrah mengatakan bahwa kehadiran tenaga kerja yang berasal dari luar wilayah dan memilih menetap di Desa Minanga Tallu tidak mempengaruhi budaya ataupun adat istiadat di Desa Minanga Tallu.

“Alhamdulillah semenjak PT. Jas Mulia beroperasi dan beberapa penduduk baru yang menetap di Desa Minanga Tallu ini, belum pernah saya dengar ada yang merubah atau melenceng dari tatanan adat istiadat yang ada di Desa ini meskipun tidak dapat bahwa antara penduduk lokal dan pendatang tidak memiliki hubungan yang cukup baik karena kurangnya interaksi diantara kami. Kedepannya semoga bisa berinteraksi lebih baik lagi”.<sup>49</sup>

Dari hasil wawancara tersebut diatas dapat dikatakan bahwa kehadiran PT. Jas Mulia tidak sepenuhnya menggeser nilai-nilai sosial yang ada di masyarakat meskipun ada kebiasaan yang tidak lagi dilakukan di Desa Minanga Tallu yaitu saling berinteraksi untuk meningkatkan tali persaudaraan.

### 3. Dampak ekonomi PT. Jas Mulia

Dampak ekonomi menjadi hal yang penting bagi seluruh masyarakat. Desa Minanga Tallu merupakan salah satu daerah yang terdapat perusahaan didalamnya. Perusahaan tersebut bergerak dalam bidang industri pabrik kelapa sawit. Keberadaan pabrik tersebut diharapkan mampu memberikan pengaruh ekonomi yang bersifat positif bagi masyarakat sekitar. Adapun dampak ekonomi yang ditimbulkan selama PT. Jas Mulia beroperasi yaitu:

---

<sup>49</sup> Hasrah, Masyarakat Desa Minanga Tallu, *Wawancara*, pada tanggal 27 Februari 2020

a. Tenaga kerja

Setiap perusahaan baik itu usaha milik negara maupun usaha milik swasta tentunya membutuhkan yang namanya tenaga kerja. PT. Jas Mulia yang merupakan perusahaan milik swasta tentunya juga membutuhkan tenaga kerja, baik itu tenaga kerja lokal maupun tenaga kerja yang berasal dari luar daerah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan staff yang ada di Desa Minanga Tallu, mengatakan bahwa selama PT. Jas Mulia beroperasi setidaknya kondisi ekonomi sebagian masyarakat dapat terbantu dengan adanya beberapa tenaga kerja yang diambil dari masyarakat lokal yaitu masyarakat Desa Minanga Tallu. Menurut Kepala Desa Minanga Tallu Bapak Amlan, jumlah tenaga kerja yang direkrut PT. Jas Mulia dari masyarakat Desa Minanga Tallu membuat kondisi perekonomian masyarakat lebih terbantu. Terlebih lagi jumlah yang direkrut cukup banyak yaitu 30 orang dengan profesi kerja yang berbeda-beda.<sup>50</sup>

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Nurmia selaku Staff Desa Minanga Tallu, mengatakan bahwa kondisi ekonomi kami cukup membaik selama PT. Jas Mulia beroperasi, pasalnya salah satu dari anggota keluarga kami direkrut menjadi tenaga kerja di PT. Jas Mulia. Hal tersebut dapat menjadi nilai tambah bagi kami.<sup>51</sup>

“Alhamdulillah, saya sangat bersyukur dengan adanya PT. Jas Mulia karena semenjak PT. Jas Mulia ada perekonomian keluarga kami sedikit demi sedikit mulai membaik”.

---

<sup>50</sup> Amlan, Selaku Kepala Desa Minanga Tallu, *Wawancara*, pada tanggal 28 Februari 2020

<sup>51</sup> Nurmia, Selaku Staff Desa Minanga Tallu, *Wawancara*, pada tanggal 28 Februari 2020

#### b. Usaha kerja baru

Sejak pabrik kelapa sawit PT. Jas Mulia beroperasi, dampak ekonomi lain yang bisa dirasakan masyarakat sekitar adalah adanya usaha kerja baru. Usaha kerja baru yang dimaksud adalah beberapa dari masyarakat yang tempat tinggalnya tidak jauh dari lokasi pabrik membuka usaha kecil-kecilan seperti rumah makan untuk dijadikan sebagai penghasilan tambahan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Marianti selaku masyarakat yang lokasi rumahnya tidak jauh dari pabrik sekaligus warga yang membuka warung sembako mengatakan bahwa semenjak PT. Jas Mulia beroperasi pendapatan kami setidaknya mengalami peningkatan.<sup>52</sup>

Hal senada disampaikan oleh ibu Nia dan Marsaeni bahwa pendapatannya mengalami peningkatan semenjak PT. Jas Mulia beroperasi dikarenakan usaha mereka mengalami penambahan konsumen karena lokasinya yang tak jauh dari pabrik tersebut.<sup>53</sup>

“Lumayanlah, karena sejak pabrik ini ada saya bisa membuka usaha kecil-kecilan seperti ini. Disinikan ada beberapa pegawai pabrik yang berasal dari luar daerah dan memilih menetap disini, jadi dagangan saya bisa lebih laris lagi. Mana lagi sopir-sopir yang tinggal lama antri, jarang sekaliyang tidak singgah belanja sambil menunggu”.

#### c. Jumlah penduduk dan kesempatan kerja

PT. Jas Mulia merupakan perusahaan yang didirikan oleh masyarakat pendatang yang tidak menetap tinggal di lokasi tersebut. Namun karena

---

<sup>52</sup> Marianti, Masyarakat Desa Minanga Tallu, *Wawancara*, pada tanggal 29 februaru 2020

<sup>53</sup> Nia dan Masraeni, Masyarakat Desa Minanga Tallu, *Wawancara*, pada tanggal 29 Februari

berlokasi di Desa Minanga Tallu maka hal yang wajar jika penduduk di Desa tersebut memiliki kesempatan kerja di PT. Jas Mulia.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Pak Tiro selaku pegawai tetap PT. Jas Mulia mengatakan bahwa sebanyak 95 tenaga kerja yang berhasil dipekerjakan di Pabrik dan 30 diantaranya adalah penduduk lokal.<sup>54</sup> Itu artinya jumlah penduduk yang ada di Desa Minanga Tallu bertambah semenjak PT. Jas Mulia beroperasi karena beberapa dari mereka yang memilih tinggal disekitaran pabrik. Hal lain yang dapat disimpulkan bahwa kesempatan kerja masyarakat luar lebih besar dibandingkan masyarakat lokal sendiri melihat jumlah tenaga kerja yang ada.

#### 4. Upaya mengatasi dampak yang ditimbulkan PT. Jas Mulia

Setiap perusahaan yang berdiri ditengah pemukiman masyarakat selalu memberikan dampak, baik itu dampak negative maupun dampak positif. Dampak yang ditimbulkan pun dapat berefek pada manusia maupun lingkungan. Berdasarkan hasil penelitian mengenai dampak sosial ditemukan bahwa terdapat beberapa dampak negative yang ditimbulkan semenjak PT. Jas Mulia ini beroperasi seperti, pencemaran udara, polusi udara, pencemaran air dan limbah yang memasuki area persawahan masyarakat.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Pak Tiro selaku pegawai tetap dari PT. Jas Mulia mengungkapkan solusi yang dilakukan dalam meminimalisir dampak lingkungan tersebut adalah pembuatan waduk untuk

---

<sup>54</sup> Pak Tiro, Pegawai tetap PT. Jas Mulia, *Wawancara*, pada tanggal 29 Februari 2020

menampung limbah yang dihasilkan dari operasi PT. Jas Mulia. Waduk tersebut diharapkan dapat meminimalisir pencemaran yang terjadi.

“Yang namanya polusi udara atau bau yang dihasilkan oleh pengoperasian pabrik itu tidak dapat hilang signifikan mungkin, akan tetapi tim pengelola limbahnya itu sedang melakukan proses untuk mengantisipasi bau yang dihasilkan ini. Paling tidak yang dapat kami lakukan sekarang adalah mengurangi bau dan polusi yang ditimbulkan. Jika berbicara persoalan menghilangkan sekaligus kami dari pihak perusahaan juga butuh waktu untuk itu dan akan terus diusahakan. Masalah bau yang ditimbulkan, saat ini kami sedang berusaha bersama tim pengelola limbah bekerja sama dengan tim IPAL Jakarta membuat semacam waduk dan melepaskan beberapa bakteri kedalamnya untuk mengurangi bau yang ditimbulkan itu. Kami juga berharap usaha tersebut dapat memberikan hasil yang diharapkan bersama”.<sup>55</sup>

## B. Pembahasan

### 1. Analisis dampak sosial

Keberadaan sebuah perusahaan merupakan salah satu sebab timbulnya berbagai dampak dalam lingkungan masyarakat tak terkecuali dampak sosial. Dampak sosial yang ditimbulkan dengan adanya perusahaan dapat berdampak positif dapat pula berdampak negatif. Berdirinya perusahaan dilingkungan masyarakat selain untuk memperbaiki kesejahteraan masyarakat juga harus memperhatikan kondisi sosial yang dapat ditimbulkan. Kondisi sosial yang terjadi setelah berdirinya perusahaan dapat membuktikan bahwa perusahaan tersebut beroperasi sesuai dengan standar seseorang dalam membangun usaha.

Perusahaan yang telah berdiri di daerah Luwu Utara, Kecamatan Sukamaju, Desa Minanga Tallu merupakan perusahaan jenis pabrik kelapa sawit yang telah beroperasi selama tiga tahun terakhir. Berbagai jenis dampak sosial telah ditimbulkan dengan beroperasinya pabrik tersebut mulai dari dampak

---

<sup>55</sup> Pak Tiro, Pegawai tetap PT. Jas Mulia, *Wawancara*, pada tanggal 29 Februari 2020

positif sampai pada dampak negatifnya. Adapun dampak yang telah ditimbulkan anantara lain:

a. Analisis mutu pendidikan

Pembangunan sebuah yayasan oleh PT. Jas Mulia berupa Sekolah Menengah Kejuruan/SMK Bunga Melati merupakan sebuah jalan bagi beberapa masyarakat dalam memperbaiki tingkat pendidikan mereka tekhusus masyarakat yang kurang mampu. Pembangunan yayasan tersebut dapat menjadi batu loncatan bagi mereka dalam meramba dunia kerja.

Dengan adanya yayasan tersebut maka warga masyarakat akan merasa terbantu dengan keberadaan PT. Jas Mulia apalagi dibidang pendidikan dan perekonomian. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Amlan selaku Kelapa Desa Minanga Tallu mengungkapkan bahwa masyarakat Desa Minanga Tallu khususnya mereka yang anak-anaknya bersekolah di SMK Bunga Melati merasa sangat bersyukur dan menaruh harapan besar terhadap PT. Jas Mulia.

b. Analisis pengadaan sarana dan prasaran umum

Pembangunan infrastruktur pada suatu wilayah dapat menjadikan daerah tersebut menjadi sebuah daerah yang dikenali oleh masyarakat luar. Suatu daerah dapat dikatakan maju apabila dilihat dari segi perkembangan pembangunan yang dilakukan. Biasanya tingkat pembangunan dapat meningkat apabila dalam suatu wilayah tersebut terdapat industri ataupun perusahaan yang dapat menunjang perkembangan pembangunan. Pembangunan dapat dilakukan secara bertahap mulai dari perbaikan tempat-

tempat umum seperti tempat ibadah, pendidikan dan lain-lain sampai pada pengadaan fasilitas yang dapat menunjang perkembangan suatu daerah.

Tabel 4.1

Kondisi sarana dan prasaran umum sebelum dan setelah  
PT. Jas Mulia Beroperasi

Indikator Variabel	Sebelum	Sesudah
Sarana dan Prasarana umum	a. Kurang baik	a. Baik
a. Masjid ar-Rasyid Desa Minanga Tallu	b. Kurang baik	b. Baik
b. Taman Kanak-kanak Tunas Mekar Desa Minanga Tallu	c. Tidak ada	c. Tidak ada
c. Fasilitas penunjang (kendaraan) Desa		

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan beberapa masyarakat yang berada di Desa Minanga Tallu, mereka menyatakan bahwa kondisi sarana dan prasarana umum semenjak PT. Jas Mulia beroperasi terdapat perubahan dimana dilakukan beberapa perbaikan seperti yang terjadi pada Masjid yang terletak di Dusun Balambangi awalnya kondisi masjid tersebut khususnya pagar masjid masih belum permanen namun setelah PT. Jas Mulia beroperasi pihak pabrik memberikan bantuan dana untuk merenovasi pagar masjid menjadi permanen seperti sekarang ini. Perubahan selanjutnya terlihat pada Taman Kanak-kanan (TK) Tunas Mekar. Renovasi yang dilakukan yaitu

halaman TK Tunas Mekar. Sedangkan fasilitas penunjang seperti kendaraan masi belum ada sampai saat ini.

Menurut Bapak Kepala Desa Minanga Tallu, bantuan yang diberikan oleh pihak pabrik sangat membantu namun kedepannya diharapkan bantuannya lebih menyeluruh lagi agar semua masyarakat Desa Minanga Tallu dapat merasakan bantuan yang diberikan. Oleh karena itu komunikasi antara pihak pabrik dan masyarakat harus selalu terjaga.

### c. Analisi pencemaran lingkungan

Permasalahan yang sering terjadi pada lingkungan yang biasa terdengar oleh kalangan masyarakat adalah pencemaran lingkungan. Pencemaran lingkungan yang terjadi sering kali disebabkan oleh berbagai hal seperti:

- 1) Membuang sampah di sembarang tempat
- 2) Penebangan hutan secara liar
- 3) Polusi udara
- 4) Pencemaran tanah
- 5) Pembuangan limbah akibat operasi perusahaan
- 6) Asap akibat pembakaran sampah
- 7) Pencemaran suara
- 8) Asap kendaraan

Di zaman modern seperti sekarang ini banyak kegiatan manusia yang dampaknya merusak lingkungan seperti yang telah disebutkan diatas. Begitupun yang terjadi pada Desa Minanga Tallu. Akibat operasi perusahaan

yang dilakukan oleh PT. Jas Mulia maka terjadilah pencemaran lingkungan yang menyebabkan kondisi lingkungan masyarakat menjadi tidak kondusif. Pencemaran tersebut terjadi akibat pengolahan limbah yang tidak diolah dengan baik. Adapun pencemaran lingkungan yang terjadi antara lain:

1) Pencemaran udara

Pencemaran udara ini terjadi akibat pembuangan limbah yang tidak tepat sehingga mengakibatkan udara menjadi tidak segar yang ditandai dengan bau yang tidak nyaman dan menyebar sampai kepemukiman warga sekitar.

2) Pencemaran air

Hal yang sama terjadi pada kondisi air warga sekitar. Hal tersebut diakibatkan oleh limbah. Menurut warga pembuangan limbah hasil operasi PT. Jas Mulia yang dibuang ke sungai telah mengakibatkan pencemaran air. Kondisi tersebut menyebabkan air sungai tidak dapat difungsikan lagi seperti sebelum adanya PT. Jas Mulia.

3) Polusi udara

Polusi udara ini terjadi akibat pembakaran yang dilakukan di pabrik PT. Jas Mulia. Lokasi pabrik yang tidak jauh dari pemukiman warga dan jalan raya menyebabkan asap hasil pembakaran menyebar hingga tak jarang menutupi jalan. Kondisi ini merupakan hal yang wajar terjadi melihat lokasi pabrik yang dekat, namun jika terus dibiarkan tanpa ada perbaikan maka dapat membahayakan pengguna jalan yang melintas pada daerah tersebut.

#### 4) Limbah perusahaan yang memasuki lahan persawahan warga

Limah perusahaan yang memasuki area persawahan warga jika berjalan secara terus menerus tanpa adanya tindak lanjut dari pemerintah dan pihak-pihak yang bersangkutan maka akan dapat memberikan efek yang buruk bagi masyarakat. Diketahui bahwa limbah yang memasuki area persawahan dapat menyebabkan kondisi sawah menjadi tidak baik, kualitas padi akan terpengaruh sehingga dapat menyebabkan harga jatuh. Warga juga cukup kesulitan mencari air yang bersih karena juga terjadi pencemaran air seperti yang dijelaskan diatas.

Faktor lain yang menyebabkan pencemaran tersebut terjadi yaitu meningkatnya penggunaan bahan bakar fosil. Bahan bakar yang digunakan seperti batu bara untuk mengoperasikan mesin-mesin yang menggantikan kekuatan manusia yang pada akhirnya menyebabkan kerusakan-kerusakan tersebut. Berikut merupakan tabel mengenai kondisi lingkungan Desa Minanga Tallu sebelum dan setelah PT. Jas Mulia beroperasi.

Tabel 4.2

Kondisi lingkungan sebelum dan sesudah PT. Jas Mulia Beroperasi

<b>Indikator</b>	<b>Sebelum</b>	<b>Sesudah</b>
Kondisi lingkungan	1. Baik	1. Tidak baik
1. Pencemaran udara	2. Baik	2. Tidak baik
2. Pencemaran air	3. Baik	3. Tidak baik
3. Polusi udara		

Dari tabel diatas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa terdapat perubahan kondisi lingkungan sebelum dan saat PT. Jas Mulia beroperasi.

#### d. Analisis nilai sosial dalam masyarakat

Tiap wilayah atau daerah tentunya memiliki kebiasaan yang berbeda-beda. Perubahan kebiasaan yang terjadi di Desa Minanga Tallu merupakan perubahan yang terjadi akibat kesibukan kerja selama PT. Jas Mulia beroperasi hal itu dikarenakan beberapa dari masyarakat sekitar menjadi pekerja di perusahaan tersebut. Saling interaksi antar masyarakat menjadi berkurang. Hal tersebut jika berlangsung secara terus menerus maka akan berdampak pada ketidakharmonisan hubungan antar masyarakat.

Hubungan yang tidak begitu dekat juga terjadi antara masyarakat lokal dan masyarakat pendatang. Jarang sekali ada komunikasi diantara mereka. Hal demikian juga terjadi akibat kesibukan kerja. Interaksi sosial harusnya selalu terjalin antar warga baik itu sesama warga lokal, maupun warga lokal dengan masyarakat pendatang. Interaksi yang baik mampu menciptakan hubungan yang baik antar warga dan keharmonisan pun akan terjalin.

#### 2. Analisis dampak ekonomi

Operasi perusahaan pabrik kelapa sawit di daerah Sukamaju, Luwu Utara cukup dirasakan manfaatnya oleh sebagian masyarakat yang ada disekitarnya maupun yang berada diluar daerah dengan memberikan peluang kerja dan usaha di lokasi tersebut. Peluang usaha ini memberikan dampak positif bagi masyarakat karena dengan adanya perusahaan maka akan tercipta lapangan

usaha baru bagi masyarakat seperti terbukanya warung-warung sembako dan warung makan. Peluang kerja juga dapat dirasakan oleh masyarakat lokal yang memiliki kemampuan dibidangnya masing-masing.

Seiring berjalannya waktu pabrik kelapa sawit PT. Jas Mulia semakin berkembang yang tentunya juga membutuhkan tenaga kerja yang lebih banyak lagi. Hal tersebut tentu membuka peluang bagi masyarakat yang pengangguran untuk memasuki dunia kerja sesuai dengan skill yang dimiliki. Meskipun demikian, tak dapat dipungkiri bahwa tak sedikit tenaga kerja yang berasal dari luar daerah. Hal inilah yang pada akhirnya membuka peluang usaha baru bagi masyarakat sekitar karena tenaga kerja baru yang menetap di sekitar lokasi pabrik.

#### a. Analisis tenaga kerja

Pengangkatan tenaga kerja lokal yang dilakukan oleh pabrik PT. Jas Mulia merupakan hal yang wajar dilakukan mengingat pabrik tersebut berlokasi tidak jauh dari pemukiman masyarakat. Keberadaan PT. Jas Mulia diharapkan mampu memperbaiki kondisi ekonomi masyarakat salah satu caranya yaitu pengangkatan tenaga kerja lokal.

Selama PT. Jas mulia beroperasi setidaknya sudah ada 30 masyarakat lokal yang menjadi tenaga kerja diluar buruh bongkar. Hal tersebut bisa menjadi langkah awal untuk mensejahterakan ekonomi masyarakat. Selain itu dengan pengangkatan tenaga kerja lokal maka jumlah pengangguran di Desa Minanga Tallu dapat berkurang.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh kepala Desa Minanga Tallu, mengatakan bahwa para pemuda yang awalnya pengangguran dan bahkan melakukan hal-hal yang tidak berkenan bagi masyarakat seperti konvoi jalanan dan mabuk-mabukan tidak lagi melakukan hal demikian. Hal tersebut tak lain karena mereka telah menjadi pekerja di PT. Jas Mulia baik itu sebagai pekerja tetap maupun sebagai buruh bongkar.

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa kondisi masyarakat khususnya pemuda Desa Minanga Tallu sebelum PT. Jas Mulia beroperasi kurang baik. Namun dengan terbukanya lapangan kerja maka mereka memanfaatkan potensi tersebut untuk menjadi pemuda yang lebih produktif dengan bekerja. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa keberadaan PT. Jas Mulia menunjukkan hasil yang baik untuk kondisi pemuda yang ada di Desa Minanga Tallu dan diharapkan kondisi tersebut dapat berlangsung dalam jangka yang panjang.

#### b. Analisis usaha kerja baru

Hadirnya usaha kerja baru tak lain karena keberadaan PT. Jas Mulia. Usaha kerja yang tercipta adalah inisiatif para warga dalam memanfaatkan potensi yang ada. Hal tersebut merupakan sebuah peluang kerja untuk meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat. Dengan adanya kondisi seperti ini maka peningkatan pendapatan masyarakat dapat berubah menjadi lebih baik lagi. Namun, besarnya jumlah penghasilan yang didapat dari hasil usaha yang dijalankan oleh masyarakat bukanlah hal yang menjadi tolak ukur.

Konsistensi dalam usaha merupakan hal yang paling utama dan menjadi prioritas.

Konsumen yang merupakan para tenaga kerja yang berasal dari luar daerah dan para sopir pengangkut kelapa sawit juga merasa terbantu dengan adanya usaha-usaha kecil seperti pedagang sembako dan warung-warung makan yang ada disekitar PT. Jas Mulia. Kondisi seperti ini diharapkan mampu bertahan dalam jangka yang panjang agar antara pedagang dan konsumen saling menolong antara satu dengan yang lainnya.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka dapat menunjukkan hal yang bersifat positif bagi kelangsungan hidup masyarakat sekitar. Keberadaan usaha baru paling tidak dapat membantu perbaikan ekonomi masyarakat yang diharapkan bisa bertahan dalam masa yang lama.

#### c. Analisis jumlah penduduk dan kesempatan kerja

Bertambahnya jumlah penduduk maka akan berkurangnya kesempatan kerja jika tidak dibarengi dengan pembukaan lapangan kerja baru. PT. Jas Mulia merupakan sebuah harapan baru bagi masyarakat Desa Minanga Tallu akan berkurangnya jumlah pengangguran karena dianggap akan mampu menyerap tenaga kerja yang cukup banyak. Dan benar saja bahwa memang PT. Jas Mulia merekrut beberapa dari masyarakat lokal untuk menjadi tenaga kerja pada pabrik tersebut. Namun dari banyak tenaga kerja yang ada di PT. Jas Mulia tetap saja bahwa masyarakat pendatang atau luar daerah lebih mendominasi dibandingkan dengan masyarakat lokal sendiri.

Mendominasinya tenaga kerja luar daerah disebabkan oleh keahlian masyarakat sekitar yang masih belum memadai. Oleh karena itu alternatif yang paling tepat yang dilakukan oleh pihak perusahaan adalah mengambil tenaga kerja dari luar daerah yang kemampuannya memang memadai.

Hal demikian juga berhubungan dengan dibangunnya yayasan Sekolah Menengah Kejuruan/SMK Bunga Melati untuk menciptakan tenaga-tenaga pekerja yang nantinya akan mampu menjadi tenaga kerja di PT. Jas Mulia sendiri. Dengan begitu kesempatan kerja bagi masyarakat lokal akan terbuka kembali.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa semenjak PT. Jas Mulia beroperasi terdapat beberapa perubahan ekonomi yang telah dilakukan seperti yang telah dijelaskan dalam beberapa poin diatas diantaranya yaitu penambahan tenaga kerja baik itu dari masyarakat lokal maupun masyarakat luar dan terciptanya usaha kerja baru yang dapat menambah penghasilan masyarakat sekitar. Hal tersebut memberikan dampak yang bersifat positif. Perubahan yang telah dilakukan saat ini diharapkan dapat bertahan seiring dengan tetap beroperasinya pabrik tersebut.

### 3. Analisis upaya mengatasi dampak yang ditimbulkan PT. Jas Mulia

Upaya yang dilakukan oleh PT. Jas Mulia dalam mengatasi dampak negatif yang ditimbulkan selama pabrik tersebut beroperasi merupakan suatu langkah yang secara perlahan akan mampu mengurangi polusi yang ditimbulkan selama ini. Pembuatan waduk untuk menampung limbah hasil operasi

perusahaan merupakan usaha yang banyak dilakukan oleh perusahaan-perusahaan dalam mengatasi pencemaran akibat limbah tersebut.

Namun melihat usaha yang dilakukan, hal tersebut terbilang lambat dalam mengambil tindakan karena perusahaan tersebut telah beroperasi selama kurang lebih tiga tahun. Harapan besar pihak perusahaan dengan warga sekitar adalah keberhasilan usaha dalam mengurangi polusi yang ada.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### A. Simpulan

Setelah melakukan penelitian dan dilakukan analisis data, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Keberadaan pabrik kelapa sawit di Desa Minanga Tallu merupakan langkah tepat yang dilakukan oleh pihak PT. Jas Mulia melihat kondisi masyarakat yang masih perlu dalam perbaikan ekonomi. Selain itu, Luwu Utara merupakan salah satu wilayah yang masyarakatnya berprofesi sebagai petani, khususnya kelapa sawit. Keberadaan PT. Jas Mulia menjadi solusi bagi para petani kelapa sawit dikarenakan selama ini pabrik kelapa sawit memang tidak memadai di daerah Luwu Utara. Maka dari itu selain dapat membantu perekonomian masyarakat lokal juga mampu menjadi solusi bagi petani kelapa sawit di daerah Luwu Utara.

Adapun yang dapat disimpulkan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu:

#### 1. Dampak sosial

Selama PT. Jas Mulia beroperasi setidaknya ada beberapa dampak sosial yang bersifat positif yang terlihat di masyarakat diantaranya yaitu pengadaan /perbaikan sarana dan prasarana seperti tempat ibadah dan sekolah. Pengadaan/perbaikan sarana dan prasarana tersebut sangat membantu masyarakat sekitar terutama mereka yang membutuhkan pendidikan dan terkendala persoalan ekonomi.

Berdasarkan dampak positif yang telah dijelaskan diatas terdapat juga dampak negatif yang cukup meresahkan warga sekitar yaitu pencemaran lingkungan yang terjadi akibat limbah yang dihasilkan oleh operasi perusahaan. Pencemaran lingkungan yang terjadi diantaranya pencemaran udara (udara menjadi tidak segar akibat bau busuk yang disebabkan oleh limbah pabrik), polusi udara berupa asap hitam yang menyebar kejalan jika pabrik melakukan pembakaran, pencemaran air dan limbah yang terkadang memasuki area persawahan warga.

## 2. Dampak ekonomi

Berdirinya sebuah perusahaan tentunya diharapkan mampu memperbaiki roda perekonomian masyarakat terutama masyarakat yang berada didaerah tempat berdirinya perusahaan itu. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa berdirinya PT. Jas Mulia memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat melihat tenaga kerja diperusahaan tersebut terdapat beberapa diantaranya berasal dari masyarakat lokal. Hal tersebut tentunya mampu mmeperbaiki kondisi ekonomi masyarakat dan dapat meminimalisir jumlah pengangguran.

Selain itu berdirinya PT. Jas Mulia secara tidak langsung mampu menghasilkan usaha-usaha kerja baru disekitaran pabrik meskipun hanya memanfaatkan lokasi-lokasi yang ada. Usaha-usaha kerja yang ada beurpa warung-warung sembako dan rumah makan kecil-kecilan. Hal tersebut dapat menjadi nilai tambah bagi masyarakat sekitar khususnya warga yang rumahnya berada tidak jauh dari pabrik.

Disamping dampak positif diatas, ada hal yang menjadi perhatian khusus yaitu hubungan antara sesama masyarakat yang perlahan mulai tak seharmonis sebelum beroperasinya PT. Jas Mulia. Hal ini dikarena kesibukan masing-masing warga terutama yang menjadi tenaga kerja di perusahaan tersebut sehingga mengakibatkan berkurangnya komunikasi dan interaksi sosial antar warga.

### 3. Upaya mengatasi dampak sosial yang ditimbulkan PT. Jas Mulia

Dalam mengatasi dampak negatif yang ditimbulkan oleh PT. Jas Mulia khususnya pada pencemaran lingkungan maka pihak perusahaan sementara melakukan pembuatan waduk untuk menampung limbah yang kemudian memasukkan bakteri-bakteri yang mampu meminimalisir bau yang dihasilkan.

#### B. Saran

Agar semua pihak yang terkait, baik itu pengelola maupun masyarakat sekitar dapat saling menguntungkan satu sama lain tanpa menimbulkan kerusakan olehnya itu peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Agar semua masyarakat dapat merasakan dampak positif dari keberadaan PT. Jas Mulia maka pembangunan harus dilakukan secara merata disetiap dusun yang ada sesuai dengan kebutuhan masing-masing dusun.
2. Agar antara masyarakat dengan pemilik maupun pengelola tidak ada kelasapahaman dalam menjalankan kerja maka sebaiknya dilakukan komunikasi atau sharing time dengan masyarakat sekitar agar terjalin komunikasi yang baik diantara keduanya

3. Pencemaran lingkungan yang terjadi akibat operasi dari PT. Jas Mulia sesegera mungkin harus diatasi agar masyarakat dapat merasakan dampak positif secara utus tanpa merusak keasrian lingkungan yang ada. Adapun metode yang bisa dilakukan dalam mengurangi pencemaran lingkungan tersebut adalah pengolahan secara kimia, fisik dan biologi, metode pembakaran, sumur injeksi dan pembuatan kolam atau waduk.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdi Muhammad, Suhartina, Nur Saidah Said, dan N. A. (2018). Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Peternakan Ayam Ras Petelur Dusun Passau Timur desa Bukit Samang Kecamatan Sendana Kabupaten Majene. *ISSN*, 3.
- Agusniarty, Susi Edwina, dan E. T. (2015). Dampak Keberadaan Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (PKS) PT. Karya Abadi Sama Sejati (KASS) Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Di Sekitar Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir. *Faperta*, 2.
- Asy-Syifa (Ed.). (2001). *Kementrian Agama Republik Indonesian Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*. Semarang.
- Asiyami, I. A. dan M. (2017). Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit Di Kabupaten Langkat. *Agrium ISSN*, 20.
- Budiman Arief. (2006). *Kebebasan, Negara, Pembangunan*. Jakarta: Pustaka Alvabet dan Freedom Institut.
- Caroline B. D. Pakasi, Celcius Talumingan, dan J. A. K. (2018). Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Sosial Ekonomi Dari Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit PT. Henrison Inti Persada Kabupaten Sorong Papua Barat. *Agri Sosio Ekonomi Unsrat ISSN*, 14.
- Fency Ramadania, Sudirman Muin, dan R. H. (2015). Dampak Keberadaan Sawit PT. Mitra Aneka Rezeki Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar Hutan Lindung Di Desa Sungai Deras Kecamatan Teluk Pakedai. *Hutan Lestari*, 4.
- Fitrah Muh dan Luthfiyah (2017). *Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*. Bandung: CV Jejak
- Indrayani, D. dan. (2016). *Pengantar Sosiologi Perdesaan*. Rawamangun: Kencana.
- Irawan, A. A. (2016). Dampak Ekonomi Dan Sosial Aktivitas Tambang Batubara PT. Tanito Harum Bagi Masyarakat Di Kelurahan Loa Tebu Kecamatan Tenggaraong. *Ilmu Pemerintahan*, 1.
- Irwan. (2018). *Dinamika dan Perubahan Sosial Pada Komunitas Lokal*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nuraheni Veronika S. L, Dwi C dan Sri S. (2019). *Deteksi Dini Amdal dengan Early Warning System Berbasis Aplikasi*, Surabaya: CV. Jakad Publishing Surabaya
- Nopember, A. (2015). Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Signage. *Teknik ISSN*, 16.
- Sari, A. S. dan E. K. (2017). *Hukum Dalam Ekonomi*. Jakarta: PT. Grasindo.

- Sarwono, J. (2010). *Pintar Menulis Karya Ilmiah Kunci Sukses Dalam Menulis Ilmiah*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Setiawan, A. A. dan J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV. Jejak.
- Shihab Quraish. (1995). *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo. (2002). *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Tonny, N. F. (2014) *Pengembangan Masyarakat*. Jakarta: IKAPI DKI Jakarta
- Utami Rani, Eka Intan Kumala Putri, dan M. E. (2017). Dampak Ekonomi Dan Lingkungan Ekspansi Perkebunan Kelapa Sawit Studi Kasus Desa Penyabungan, Kecamatan Merlung, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Jambi. *Ilmu Pertanian Indonesia*, 22.
- Wati, R. R. (2017). Kondisi Sosial Ekonomi Dan Persepsi Masyarakat Terhadap Perusahaan (Studi Tentang Pengaruh Keberadaan PT. Riau Andalan Pulp And Paper DI Masyarakat Kelurahan Pangkalan Kerinci Barat Lingkungan Terusan Baru Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan). *Jom Fisip*, 4.
- Wiratna V.S . (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pusaka Baru Press
- Wulandari Andi, Suherman, dan N. (2018). Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Sosial Ekonomi Keberadaan Peternak Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang. *Mahatani*, 1.
- Yazid Abu. (2005). *Fiqh Raelita: Respon Ma'had Aly Terhadap Wacana Islam Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

LAMPIRAN

1. Wawancara dengan masyarakat Desa Minanga Tallu





2. Kunjungan ke PT. Jas Mulia sekaligus wawancara dengan staff perusahaan



### 3. Dokumentasi hasil penelitian

